




UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI   
PROGRAM SARJANA EKSTENSI

SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP  
*RETURN ON EQUITY*  
PADA PT BANK MEGA TBK  
PERIODE JANUARI 2002- MARET 2008**

oleh

**SOFI NADIYA  
0905232223**

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam  
memperoleh gelar  
Sarjana Sosial dalam bidang Ilmu Administrasi

Depok, 2008



UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM SARJANA EKSTENSI

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sofi Nadiya  
NPM : 0905232223  
Program Studi : Ilmu Administrasi Niaga  
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return on Equity  
Pada PT Bank Mega Tbk Periode Januari 2002 – Maret  
2008

Telah dipertahankan dihadapan sidang Penguji Skripsi Program Sarjana  
Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Indonesia, pada Hari Selasa Tanggal .1 Juli 2008 dan dinyatakan lulus.

Penguji Skripsi

Ketua Sidang,

Pembimbing,

Dr. B.Yulianto Nugroho, MSM

NIP. 131 851 269

Dra. Retno Kusumastuti, M.Si

NIP. 09 005 00028

Penguji Ahli,

Sekretaris Sidang,

Dra. Rachma Fitriati, M.Si

NIP.

Drs. Achmad Fauzi, M

NUP. 09 003 00015



UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM SARJANA EKSTENSI

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofi Nadiya  
NPM : 0905232223  
Program Studi : Ilmu Administrasi Niaga

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT.BANK MEGA TBK PERIODE JANUARI 2002 – MARET 2008 benar-benar merupakan hasil karya pribadi dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Juli 2008

SOFI NADIYA  
0905232223



UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM SARJANA EKSTENSI

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofi Nadiya

NPM : 0905232223

Program Studi : Ilmu Administrasi Niaga

Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP RETURN

ON EQUITY PADA PT.BANK MEGA TBK PERIODE JANUARI 2002 – MARET

2008 telah diperiksa oleh Ketua Program Sarjana dan Pembimbing serta

dinyatakan layak untuk diajukan ke sidang Skripsi Program Sarjana Departemen

Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Disetujui oleh

Ketua Program Sarjana,

Pembimbing,

Drs. Asrori MA, FLMI

NIP. 130 702 932

Dra. Retno Kusumastuti, M.Si

NIP. 09 005 00028



UNIVERSITY OF INDONESIA  
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES  
DEPARTEMENT OF ADMINISTRATIVE SCIENCE  
EXTENSION UNDERGRADUATE PROGRAM

## ABSTRACT

**SOFI NADIYA (0905232223), *THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE IN RELATION WITH RETURN ON EQUITY (ROE) AT PT BANK MEGA TBK PERIOD JANUARY 2002 –MARCH 2008,***  
**xiii + 66 pages + 9 tables + 1 diagrams + 6 charts +2 enclosures + 18 bibliographies (1993-2007)**

Profitability is the most important thing in every company. Every company try to increase their profits as maximum as possible. One factor that company used to increase its profit is to make decision about optimum capital structure. Some theory said about correlation between capital structure and profitability. The more profitable the firm, the lower is the amount of leverage expected to be used by the firm. Capital structure is a combination of equity and debt. Some research shows that company which has small ratio of debt in thei capital structure has a big probability to gain high equity return. Thus, debt to equity ratio was used as indicator of capital structure and return on equity was used as measurement for profitability.

This study was made to know influences of capital structure in relation with return on equity as a proxy of profitability. The study was conducted in PT Bank Mega Tbk, period January 2002 until March 2008, using its annual reports as a population, with monthly reports period January 2002 until March 2008 as samples.

The result of statistic test by using alfa 0.05 concludes that capital structure have a significantly small effect to return on equity at PT Bank Mega Tbk period January 2002 – March 2008. It means that capital structure in PT Bank Mega Tbk period January 2002 – March 2008 was a small factor in increasing the equity return.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan atas hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti memperoleh bimbingan dan kekuatan sehingga tugas penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini berjudul “ **Pengaruh Struktur Modal terhadap *Return on Equity* pada PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002 – Maret 2008**” dipilih dalam upaya mendapatkan gambaran mengenai pengaruh struktur modal terhadap *return on equity* pada PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002- Maret 2008.

Dan pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih serta penghargaan yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terwujud, kepada:

1. Prof. Dr.Bambang Shergi Laksmono selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
2. Prof. Dr. Eko Prasajo, Mag rer publ. selaku Ketua Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
3. Drs. Asrori, M.A.,FLMI selaku Ketua Program Ekstensi Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
4. Drs. Muh. Azis Muslim, M.Si selaku Sekretaris Program Ekstensi Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
5. Drs. Achmad Fauzi, ME, sebagai Ketua Jurusan Ekstensi Administrasi Niaga Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

6. Dra. Retno Kusumastusti, M.Si, sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan mendukung peneliti selama penyusunan skripsi.
7. Dr. B. Yulianto Nugroho, MSM selaku Ketua Sidang, Dra. Rachma Fitriati, M.Si selaku Penguji Ahli, Drs. Achmad Fauzi, ME selaku Sekretaris Sidang, yang dengan bijaksana memberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Ekstensi Ilmu Administrasi Niaga Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
9. Akhirnya tak lupa kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan baik secara materiil maupun moril kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terwujud.

Peneliti menyadari bahwasannya penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi substansi maupun secara teknis redaksional. Untuk itu peneliti dengan senang hati menerima saran dan koreksi perbaikan dari pihak manapun. Semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Depok, Juli 2008

Sofi Nadiya

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	7
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian.....	8
D. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II    KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	11
B. Konstruksi Model Teoritis.....	13
2.1 Return on Equity.....	13
2.2 Teori Struktur Modal.....	14
2.3 Modal Bank.....	19
C. Model Analisis.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	23
E. Operasionalisasi Konsep.....	23
F. Metode Penelitian.....	24
1. Pendekatan Penelitian.....	24
2. Jenis Penelitian.....	25
3. Teknik Pengumpulan Data.....	26
4. Populasi dan Sampel.....	27
5. Teknik Analisis Data.....	27
6. Keterbatasan Penelitian.....	35



BAB III	SEJARAH PERKEMBANGAN PT BANK MEGA TBK	
	A. Sejarah PT Bank Mega Tbk.....	37
	B. Profil Perusahaan.....	38
	3.1. Visi Misi.....	39
	3.2. Nilai Perusahaan.....	39
	3.3. Strategi.....	39
	3.4. Budaya.....	40
	3.5. Penghargaan.....	40
	C. Struktur Organisasi.....	43
BAB IV	PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP <i>RETURN ON EQUITY</i> PADA PT BANK MEGA TBK PERIODE JANUARI 2002- MARET 2008	
	A. Perhitungan Data Penelitian.....	45
	B. Analisa Statistik Deskriptif.....	49
	C. Pengujian <i>Normalitas</i> .....	51
	D. Pengujian Asumsi Klasik.....	53
	E. Pengujian Hipotesis dan Pengujian Model.....	55
	4.1 Analisis Model.....	55
	4.2 AnalisisDeterminasi.....	57
	4.3. Uji Hipotesis.....	58
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	61
	B. Rekomendasi.....	61
	DAFTAR PUSTAKA.....	63
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Laba ditahan.....	17
Tabel II.2	Variabel dan Indikator Penelitian .....	24
Tabel II.3	Nilai dan Kriterion Hubungan R (koefisien korelasi).....	30
Tabel IV.1	Data Nilai DER dan ROE .....	45
Tabel IV.2	Statistik Descriptive.....	50
Tabel IV.3	Hasil Regresi Linier Sederhana.....	56
Tabel IV.4	<i>Entered Variables</i> variabel ROE dan variabel DER.....	57
Tabel IV.5	<i>Model Summary</i> variabel ROE dan variabel DER .....	57
Tabel IV.6	Hasil Uji t pada DER yang mewakili Struktur Modal.....	59

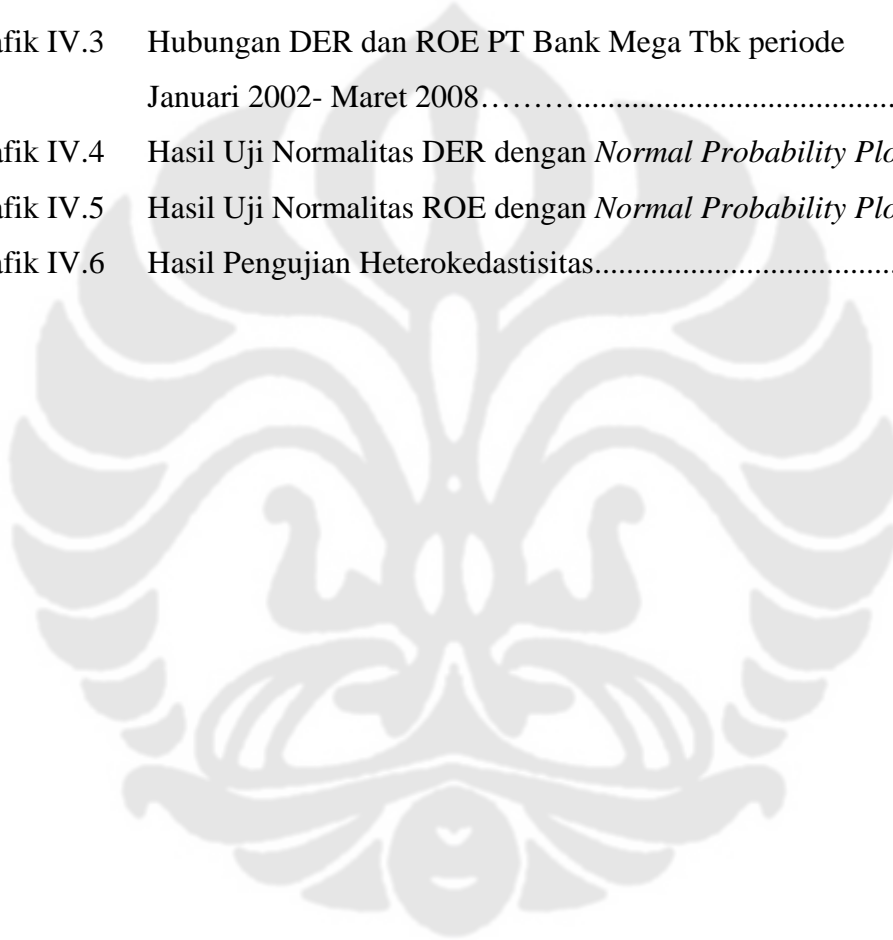
## DAFTAR BAGAN

Bagan II.1. Flowchart Pengolahan Data.....	34
--	----



## DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	Nilai TL, TE dan EAT PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002 – Maret 2008.....	48
Grafik IV.2	Nilai DER dan ROE PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002- Maret 2008.....	48
Grafik IV.3	Hubungan DER dan ROE PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002- Maret 2008.....	49
Grafik IV.4	Hasil Uji Normalitas DER dengan <i>Normal Probability Plot</i> .....	52
Grafik IV.5	Hasil Uji Normalitas ROE dengan <i>Normal Probability Plot</i> .....	53
Grafik IV.6	Hasil Pengujian Heterokedastisitas.....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Data Laporan Bulanan PT Bank Mega Tbk

Lampiran II : Output SPSS versi 15.0

Lampiran III : Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No.7/10/DPNP

Lampiran IV : Bagan Struktur Organisasi Bank Mega Tahun 2007



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laba merupakan suatu kata yang sangat populer dikalangan dunia bisnis, sebagai salah satu ukuran yang sangat penting dalam menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan<sup>1</sup>. Kata laba menjadi alasan berdirinya sebagian besar perusahaan-perusahaan, dengan kata lain merupakan tujuan utama berdirinya suatu perusahaan yaitu memperoleh laba. Laba yang diperoleh tidak saja digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tetapi juga digunakan untuk ekspansi perusahaan melalui berbagai kegiatan dimasa mendatang. Karena itu, setiap perusahaan mempunyai target laba yang terus meningkat setiap periodenya agar mendapatkan laba terus-menerus demi kelangsungan hidup perusahaan.

Berbagai kebijakan ditetapkan untuk meningkatkan laba, salah satunya peningkatan kinerja usaha. Salah satu upaya peningkatan kinerja usaha perusahaan adalah pembenahan permodalan perusahaan untuk mendukung penguasaan jaringan usaha guna mampu bersaing baik dalam pasar regional maupun internasional<sup>2</sup>.

Secara tradisional, modal didefinisikan sebagai sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Berdasarkan nilai buku, modal

---

<sup>1</sup> Rico Lesmana dan Rudy Surjanto, *Financial Performing Analyzing*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo:2003), hal. 31

<sup>2</sup> . Fred Weston dan Eugene F Birmingham, *Manajemen Keuangan*, Jilid 2, (Jakarta:Erlangga:1996), hal. 6

didefinisikan sebagai kekayaan bersih (*net worth*) yaitu selisih antara nilai buku dari aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (*liabilities*). Pada dasarnya, modal digunakan untuk pendanaan perusahaan dalam menjalankan operasinya.

Pemenuhan dana perusahaan ini dapat disediakan dari sumber intern perusahaan, yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri dari dalam perusahaan., misalnya dana yang berasal dari keuntungan yang tidak dibagikan atau keuntungan yang ditahan didalam perusahaan (*retained earnings*). Disamping itu terdapat sumber ekstern, yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik atau emisi saham baru, penjualan obligasi, kredit dari bank. Pendanaan internal berasal dari dalam perusahaan. Sementara untuk pendanaan eksternal dapat memperolehnya di pasar uang dan pasar modal.

Pengambilan keputusan mengenai sumber atas pendanaan yang digunakan perusahaan merupakan hal yang sangat penting. **Keputusan perusahaan dalam menentukan modal yang optimal, dapat menyeimbangkan antara risiko dan keuntungan**<sup>3</sup>. Risiko yang dimaksud adalah ketidakpastian atas proyeksi tingkat pengembalian ekuitas. Penambahan utang memperbesar risiko perusahaan tetapi sekaligus juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Kombinasi dari utang dan ekuitas inilah kita kenal dengan struktur modal. Struktur modal yang mempengaruhi laba adalah utang, karena utang memiliki biaya (bunga yang dibayar) yang akan mengurangi jumlah laba yang diperoleh. Sedangkan laba dinikmati

---

<sup>3</sup> Lukas Setia Admaja, *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi, (Yogyakarta: Andi: 2001), hal. 275

pemegang saham. Makin besar utang yang dipakai maka biaya bunga juga semakin besar, sehingga laba makin kecil. Namun demikian makin besar utang yang dipakai, maka modal sendiri yang diperlukan makin kecil.

**Acap kali pengamatan menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian tinggi atas investasi menggunakan utang yang relatif kecil<sup>4</sup>.** Penggunaan utang juga dikaitkan dengan manfaat penghematan pajak. Hal ini karena dengan adanya utang, ada biaya bunga yang harus dibayar, sehingga mengurangi laba. Karena laba menurun, jumlah pajak yang harus dibayar juga turun<sup>5</sup>. Untuk itu kita perlu mengetahui ukuran relatifnya, dan ukuran yang lazim dikenal sebagai ROE (*return on equity*)<sup>6</sup>.

Kajian tentang *return on equity (ROE)* membicarakan perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan modal sendiri. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan bersangkutan. Keputusan investasi akan dilakukan investor apabila mereka menganggap bahwa prospek dari suatu investasi akan menguntungkan, karena masa yang akan datang penuh dengan ketidakpastian. Rasio ini banyak diamati oleh pemegang saham serta para investor di pasar modal yang ingin membeli saham yang bersangkutan karena *ROE* merupakan indikator yang amat penting bagi bagi para pemegang saham dan calon investor untuk

---

<sup>4</sup> Fred Weston dan Eugene F Birmingham, *Op.Cit*, hal.175

<sup>5</sup> Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Riset Keuangan Pengujian Pengujian Empiris*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama:2005), hal. 41

<sup>6</sup> Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide dan Kontrol*. Edisi Pertama, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu: 2006), hal.165-166



mengukur seberapa besar pembayaran dividen yang mereka terima. Oleh karena itu investor akan menganalisis prospek dari perusahaan kinerjanya yang tercermin melalui laba yang tercantum dalam laporan keuangan yang dipublikasikannya, salah satunya dengan melihat *ROE*.

Berbeda dengan perusahaan-perusahaan lain, bank sebagai bisnis keuangan memiliki cara tersendiri dalam mencari keuntungan atau laba. Tidak hanya dari peningkatan sektor penjualan (dalam hal ini penjualan produk tabungan, *funding*), tetapi juga didapat dari *spread based*, *fee based*, dan lain-lain. Beraneka ragam produk dan kegiatan bisa dijadikan pendapatan ataupun biaya bagi dunia perbankan sehingga akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang diterima perusahaan.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak<sup>7</sup>. Sebagai penghimpun dana, bank dapat menjalankan operasinya tidak hanya dari sumber dana (modal) bank itu sendiri tetapi juga dari dana yang berasal dari masyarakat luas. Hal ini yang menarik untuk diteliti mengenai pengaruh struktur modal pada sektor keuangan perbankan juga mempunyai pengaruh pada peningkatan ataupun penurunan yang dihasilkan perbankan mengingat dana yang diperoleh bank dari masyarakat luas dapat mengganti posisi utang.

Bisnis perbankan ini sendiri di Indonesia di era tahun 1960an dan 70an, bisnis ini belum begitu dikenal banyak orang, kesan bank terlihat angker dan bank tidak

---

<sup>7</sup> Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Bab I, Pasal 1

perlu mencari nasabah tetapi yang terjadi sebaliknya. Kemudian di era tahun 80an dan era 90an kesan dunia perbankan menjadi terbalik, perbankan mulai aktif mengejar nasabah. Bahkan dengan keluarnya Pakto 88 tahun 1988 dan keluarnya UU No.7 tahun 1992, Perbankan di Indonesia tumbuh subur. Hal ini disebabkan kesempatan yang diberikan dengan modal Rp.50.000.000,-, setiap orang dapat mendirikan BPR, akibatnya setiap orang latah untuk mendirikan bank baru padahal mereka belum mengenal bank secara baik<sup>8</sup>. Selanjutnya awal tahun 1997 sampai tahun 2000 merupakan kehancuran dunia perbankan Indonesia. Sebagian bank dilikuidasi dan sebagian lagi merger akibat terus menerus menderita kerugian baik bank milik pemerintah maupun milik swasta nasional. Kehancuran ini adalah akibat salah dalam pengelolaannya. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan perbankan secara profesional sehingga dapat memperoleh keuntungan terus-menerus, seperti tujuan utama bank didirikan.

Dalam rangka mencapai sistem perbankan yang sehat, kuat, dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan serta mendorong pertumbuhan perekonomian nasional yang berkesinambungan dalam rangka menggerakkan kegiatan usaha disektor riil, dibutuhkan dukungan perbankan yang kuat khususnya dari sisi permodalan. Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Modal tersebut digunakan untuk membiayai operasi bank yang seyogyanya membutuhkan dana yang

---

<sup>8</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2000), hal.3

cukup besar. Karena selain mempunyai tugas sebagai penghimpun dana, bank juga bertugas menyalurkan, dengan memberikan kredit ke masyarakat, dan memberikan jasa-jasa bank lainnya. Pemegang saham menempatkan modalnya pada bank dengan harapan memperoleh hasil keuntungan dimasa yang akan datang.

Modal bank merupakan motor penggerak bagi kegiatan usaha bank sehingga besar kecilnya modal bank sangat berpengaruh terhadap kemampuan bank untuk melaksanakan kegiatan operasinya. Dengan modal sedikit, kapasitas usaha bank menjadi terbatas mengingat modal merupakan *proxy* daripada kemampuan bank untuk mengatasi risiko-risiko usaha yang dihadapi. Bank dengan modal sedikit tentunya akan mengalami kesulitan untuk memiliki kegiatan usaha yang sangat bervariasi. Dan dengan diumumkannya implementasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) pada tanggal 9 Januari 2004 yang lalu oleh Gubernur Bank Indonesia mengenai rekomendasi API untuk meningkatkan permodalan bank umum menjadi minimum Rp 100 Milyar pada tahun 2010 membuat bank-bank yang modalnya di bawah Rp 100 Milyar harus membenahi struktur permodalannya.

Pada pembahasan ini peneliti mengambil penelitian pada PT. Bank Mega Tbk, yang sekarang ini merupakan satu-satunya bank swasta di Indonesia yang sebagian besar kepemilikan modalnya masih dimiliki investor lokal. Yang menarik dari bank ini, dalam hitungan waktu Bank Mega masih terbilang muda namun dari sisi prestasi cukup gemilang. Bank yang berdiri tahun 1997 ini, telah meraih berbagai penghargaan. Akhir 2007, pertumbuhan laba Bank Mega merupakan yang tertinggi

diantara perbankan nasional<sup>9</sup>. Dengan modal Rp 2 triliun , Bank Mega mampu menciptakan pertumbuhan laba sebesar 243,3%. Di sisi lain, Bank Mega mempunyai target menjadi bank nasional dengan modal minimal Rp 10 triliun di tahun 2010 sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia yang dicanangkan oleh Bank Indonesia. Hal ini yang mendasari Bank Mega melakukan beberapa strategi *corporate action* seperti *Right Issue* di tahun 2002 dan 2006 serta penerbitan obligasi subordinasi sebesar Rp 1 triliun pada Desember 2007. Dengan diterbitkannya surat utang, berarti Bank Mega mempunyai kewajiban untuk membayar beban bunga dari obligasi itu sendiri sehingga pada teorinya akan menekan laba dan menurunkan ROE yang digunakan sebagai indikator investor untuk menanam dananya pada bank ini.

## **B. Permasalahan**

Bisnis perbankan sebagai salah satu motor perekonomian membutuhkan permodalan yang sangat besar mengingat modal merupakan *proxy* dari kemampuan bank untuk mengatasi risiko-risiko usaha yang akan dihadapi bank. Selain itu modal juga menentukan variasi kegiatan usaha yang dijalankan suatu bank. Pada akhirnya untuk meningkatkan keuntungan yang diperoleh bank.

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh komponen struktur modal terhadap laba

---

<sup>9</sup> Permata Wulandari, ” Pertumbuhan Laba Bank Mega Tertinggi Diantara Perbankan Nasional – 1”, diunduh dari [www. Vibiznews-Banking.com](http://www.Vibiznews-Banking.com), 16 Maret 2008 jam 17:33

dilihat dari ukuran relatif laba yaitu *return on equity (ROE)* pada PT.Bank Mega Tbk periode Januari 2002 - Maret 2008?

### **C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh struktur modal terhadap laba dilihat dari ukuran relatif laba yaitu *return on equity (ROE)* pada PT.Bank Mega Tbk periode Januari 2002 - Maret 2008?

Adapun signifikasi penelitian ini adalah

#### **1. Akademis**

Secara akademis penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang konsentrasi keuangan. Dengan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan bagi para akademisi dalam memperluas wawasan, mempertajam analisa dan mengembangkan penelitian tentang struktur modal dan pengaruhnya terhadap *return on equity*.

#### **2. Praktis**

Bagi para praktisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana yang dapat dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan terkait dengan penetapan struktur modal guna peningkatan laba dan pengembangan usaha.

#### **D. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan laporan ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca mendapatkan gambaran umum mengenai keseluruhan penulisan skripsi ini. Skripsi ini akan disusun dalam 5 bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Uraian setiap bab nya adalah sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, pokok permasalahan, tujuan dan signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II. KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini akan berisi sub bab – sub bab yang berisi kerangka teori dan metode penelitian. Kerangka teori akan menguraikan mengenai tinjauan pustaka yang menjelaskan penelitian-penelitian sebelumnya dan konstruksi model teoritis dimana akan diuraikan secara sistematis mengenai tinjauan manajemen keuangan tentang struktur modal dan rumus-rumus yang dipakai dalam perhitungannya. Sub bab berikutnya berisi model analisis, hipotesis, pengujian hipotesis, serta metode penelitian yang akan menjelaskan mengenai pendekatan penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data serta keterbatasan penelitian.

### **BAB III. GAMBARAN UMUM PT BANK MEGA TBK**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai sejarah perkembangan Bank Mega dan profil Bank Mega yang terdiri dari visi misi, nilai perusahaan, budaya perusahaan, penghargaan-penghargaan yang diterima Bank Mega serta struktur organisasi perusahaan.

### **BAB IV. PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT BANK MEGA TBK PERIODE JANUARI 2002- MARET 2008**

Pada bab ini akan diuraikan analisis dan hasil penelitian serta data-data yang diperoleh selama waktu penelitian dan membahas tentang permasalahan yang dirumuskan. Dalam hal ini mengenai jawaban atas pengaruh struktur modal terhadap laba berdasarkan laporan bulanan bank umum, studi kasus Bank Mega periode Januari 2002 – Maret 2008.

### **BAB V. SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Sebagai penutup akan disajikan kesimpulan akhir dari pokok-pokok bahasan bab-bab terdahulu serta beberapa rekomendasi atau masukan yang mungkin berguna bagi dunia perbankan pada khususnya dan semua perusahaan pada umumnya dalam mengambil keputusan mengenai struktur modal.

## BAB II

### KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN

#### A. Tinjauan Pustaka

Teori mengenai struktur modal modern bermula pada 1958, ketika dua profesor, yaitu Franco Modigliani dan Merton Miller (yang selanjutnya kita sebut MM) mempublikasikan apa yang disebut sebagai artikel keuangan yang paling berpengaruh yang pernah ditulisnya<sup>10</sup>. Dengan berlandaskan serangkaian asumsi yang sangat muskil, MM membuktikan bahwa karena bunga atas utang dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak, maka nilai perusahaan meningkat terus sejalan dengan makin besarnya jumlah utang yang digunakan, karena itu nilainya akan mencapai titik maksimum bila seluruhnya dibiayai dengan utang.

Penelitian tentang analisis struktur modal terhadap laba pernah dilakukan oleh Mina Sulastri Njotowidjojo pada tesisnya tahun 1994 dengan kasus pada 11 perusahaan Konstruksi Surabaya. Pada penelitian ini struktur modal menggunakan indikator *debt to equity ratio* dengan melihat pengaruhnya terhadap laba yang diwakili oleh ROA(*return on Assets*) dan ROE (*return on equity*) .

Kesimpulan yang didapatkan variabel utang jangka panjang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya laba sesudah pajak yang dihasilkan oleh

---

<sup>10</sup> Franco Modigliani dan Merton H. Miller. *The Cost of Capital, Corporation Finance, and The Theory of Investment*, American Economic Review, Juni 1958



perusahaan selama periode yang diteliti yaitu tahun 1988-1992. Kondisi ini diduga disebabkan oleh<sup>11</sup> :

- a. Tingkat bunga pinjaman dalam yang cukup tinggi dapat menyebabkan turunnya laba
- b. Pengelolaan manajemen proyek yang kurang baik dalam industri konstruksi berakibat timbulnya masalah biaya pengerjaan proyek yang tidak efisien sehingga menekan besarnya laba sesudah pajak yang dicapai.

Berdasarkan penelitian sebelumnya peneliti ingin melanjutkan penelitian mengenai struktur modal terhadap laba. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian dilakukan pada salah satu perusahaan yang bergerak di sektor perbankan dan indikator dari laba yang dipakai fokus pada *return on equity*, dengan pertimbangan banyak kasus menunjukkan leverage keuangan yang makin besar mengakibatkan semakin bergejolaknya hasil pengembalian terhadap modal<sup>12</sup>.

Penelitian ini mencoba meneliti salah satu perusahaan di sektor perbankan yaitu PT Bank Mega Tbk selama periode 75 bulan (Januari 2002- Maret 2008) berkaitan dengan pengaruhnya terhadap *return on equity* yang dihasilkan bank tersebut yang merupakan dasar pertimbangan calon investor dalam mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

---

<sup>11</sup> Mina Sulastri Njotowidjojo, "Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Laba studi kasus pada 11 Perusahaan Konstruksi di Surabaya", Tesis Fakultas Ekonomi, FE UI, Belum Dipublikasikan, 1994

<sup>12</sup> J.Fred Weston dan Thomas E Capeland, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Jilid 2, (Jakarta : Erlangga : 1996), hal. 7

## B. Konstruksi Model Teoritis

### 2.1. Return on Equity (ROE)

Rate of return on equity is one of profitability ratios relates profits to investments.<sup>13</sup> Return on equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang telah diinvestasikan di dalam perusahaan. Semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan (Syamsuddin, 2001:64). *Return on Equity* dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Stockholders equity}}$$

Sumber: *Financial Management Policy* (Van Horne, 2002 : 65).

Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar-kecilnya utang perusahaan, apabila makin proporsi utang makin besar maka rasio ini juga makin besar.<sup>14</sup> *Return on Equity* digunakan dalam penelitian ini karena sebagai ukuran dari rasio *profitability* yang berhubungan dengan modal pemegang saham yang merupakan bagian dari struktur modal.

---

<sup>13</sup> James C. Van Horne, *Financial Management & Policy, twelfth edition*, (New Jersey:Prentice Hall International, 2002) page 361

<sup>14</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, Edisi ketiga.(Yogyakarta: Universitas Gajah Mada:1994), hal 131

Didalam bisnis perbankan itu sendiri terdapat aturan-aturan yang mendasarinya yaitu Peraturan Bank Indonesia yang menetapkan mengenai *equity* yang digunakan dalam perhitungan diatas merupakan modal inti (tier 1) yang akan dibicarakan pada pembahasan modal bank. Perhitungan modal inti dilakukan berdasarkan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang berlaku.<sup>15</sup>

## 2.2. Teori Struktur Modal

Pada tahun 1958, Franco Modigliani dan Merton Miller (disingkat dengan MM) mengeluarkan artikel tentang struktur modal. Berikut adalah asumsi dan proporsiation dari Mogdiliani- Miller :

Asumsi dari MM (1958) tentang Struktur modal (Megginson, Corporate Finance Theory, p.316)<sup>16</sup>:

- i. Semua aktiva fisik yang dimiliki oleh perusahaan.
- ii. Pasar modal adalah frictionless. Tidak ada pajak perusahaan maupun pribadi, sekuritas dapat diperdagangkan tanpa biaya transaksi, langsung dan tidak terdapat biaya kebangkrutan.
- iii. Perusahaan hanya dapat mengeluarkan dua tipe sekuritas, ekuitas berisiko dan utang tanpa risiko.

---

<sup>15</sup> Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, lampiran 14

<sup>16</sup> Lia Damayanti, “Analisis Struktur Modal pada PT Citra Nusantara”, Skripsi Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, FISIP UI, Belum Dipublikasikan, 2005

- iv. Baik individu dan perusahaan dapat meminjam atau memberi pinjaman tanpa bunga.
- v. Investor memiliki harapan yang sama mengenai keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang.
- vi. Tidak terdapat pertumbuhan, aliran kas sama setiap tahunnya.
- vii. Semua perusahaan dapat diklasifikasikan ke beberapa "equivalent return classes", dengan demikian tingkat pengembalian dari saham perusahaan yang ada pada kelas tersebut sama dan secara sempurna berkorelasi dengan semua perusahaan yang ada dikelas tersebut.

Sumber yang paling sering digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu salah satunya adalah neraca (balance sheet). Laporan neraca ini menunjukkan komposisi dari aset, kewajiban (liabilities), serta sumber pendanaan utang dan ekuitas (*equity*), dan jumlah laba yang dikembalikan lagi ke perusahaan sebagai laba ditahan (*retained earning*). Definisi dari masing-masing elemen pembentuk neraca ini menurut FASB (*Financial Accounting Standard Board*) adalah sebagai berikut<sup>17</sup> :

- *Asset are probable future economic benefits obtained or controlled by a particular entity as a result of past transaction or event.*
- *Liabilities are probable future sacrifices of economics benefit arising from present obligation of particular entity to transfer assets or provide services to other entities in the future as result of past transaction or events.*

---

<sup>17</sup> Stice and Skousen, Intermediate Accounting Standar Volume 12 th, p.153-154

- *Equity or net assets are residual interest in assets of an entity that remains after deducting its liabilities. In a business enterprise, the equity is the ownership interest.*

Sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan dapat dilihat dari sisi pasiva neraca perusahaan. Struktur modal mengacu pada kombinasi antara utang dan ekuitas perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Ekuitas sendiri terdiri atas dua yaitu ekuitas internal dan ekuitas eksternal. Ekuitas internal yaitu sumber dana yang diperoleh dari laba ditahan, sedangkan ekuitas eksternal adalah sumber dana yang diperoleh dari penerbitan saham baru.

Sumber dana yang ada pada sisi pasiva itu secara tidak langsung menggambarkan kewajiban perusahaan terhadap pihak yang telah menginvestasikan dananya pada perusahaan. Pada debtholder, perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran bunga selama jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang sebagai ganti dari uang yang telah dipinjamkan sekarang. Sementara shareholder perusahaan juga menginginkan imbal hasil dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan., sedangkan bondholder hanya memiliki kontrol sebatas perjanjian utang dengan perusahaan.

Gambaran secara umum tentang sumber pendanaan adalah sebagai berikut :

- a. Laba ditahan (*retained earning*)

Laba ditahan adalah jumlah penghasilan yang tidak didistribusikan dan berasal dari periode-periode sebelumnya. Akun laba ditahan ini adalah tempat

bertemu dengan laporan rugi laba dengan neraca. Nilai dari laba ditahan ini meningkat seiring dengan kenaikan pendapatan (*income*) dan menurun jika terjadi kerugian dan pembayaran dividen.

Sumber dana dari dalam (*internally generated funds*) bisa ditemukan pada neraca dan laporan laba rugi. Dengan adanya dana internal maka kebutuhan untuk pendanaan eksternal akan berkurang. Laba ditahan dipandang memiliki biaya modal yang lebih rendah dibandingkan dengan sumber dana eksternal (saham baru atau obligasi), karena sumber dana dari laba ditahan tidak mengeluarkan *floatation cost* (biaya emisi saham atau obligasi)<sup>18</sup>.

Transaksi-transaksi yang dapat menaikkan dan menurunkan jumlah dari laba ditahan secara ringkas adalah sebagai berikut :

**Tabel II.1**  
**Laba ditahan**

<b>Penurunan</b>	<b>Peningkatan</b>
i. Penyesuaian terhadap keuntungan tahun sebelumnya yang dinyatakan terlalu tinggi	Penyesuaian terhadap keuntungan tahun sebelumnya yang dinyatakan terlalu rendah
ii. Beberapa perubahan tertentu pada prinsip akuntansi	Perubahan tertentu pada prinsip akuntansi
iii. Kerugian (net loss) periode berlangsung	Keuntungan (net income) pada periode berlangsung
iv. Cash dividends	Quasi-reorganization
v. Stock dividends	
vi. Treasury stock transactions	

Sumber : Stice Skousen, *intermediate Accounting standard* Volume 12th, p.674

<sup>18</sup> Ferdinan D. Saragih, Adler Manurung dan Jonny Manurung, *Dasar-Dasar Keuangan Bisnis Teori dan Aplikasi* (Jakarta: MS :2005), hal.112

b. Utang (liabilities)

Berdasarkan definisi dari utang sebelumnya maka utang merupakan kewajiban dimasa yang akan datang karena transaksi sebelumnya (penerimaan pinjaman). Utang ini dapat diklasifikasikan menjadi utang jangka pendek (*short term debt*), dan utang jangka panjang (*long-term debt*). Salah satu contoh dari utang jangka panjang adalah obligasi. Obligasi diterbitkan dengan jangka waktu tertentu. Biaya untuk menerbitkan obligasi ditentukan oleh investor setelah mengevaluasi risiko investasi, menilai kesehatan keuangan dari perusahaan, melihat catatan kesanggupan melunasi utang dari perusahaan, dan mengevaluasi peluang kegagalan dari perusahaan dalam melunasi pembayarannya. Biaya menerbitkan obligasi bisa bervariasi mengikuti perubahan tingkat bunga pasar. Ketika tingkat suku bunga pasar tinggi, biasanya untuk menerbitkan obligasi lebih besar dari pada ketika tingkat suku bunga pasar lebih rendah. Pendanaan dengan utang ini juga memberikan keuntungan karena bunga pinjaman merupakan *tax deductible*. Biaya yang ditimbulkan oleh utang selain bunga adalah adanya kemungkinan *bankruptcy cost* dan konflik antara *stockholder* dan *bondholder*.

c. Ekuitas (Shareholder equity)

Pada neraca, akun ekuitas terdiri dari *paid-in capital* dan *retained earning*. *Paid in capital* menunjukkan jumlah modal yang disetorkan oleh pemilik perusahaan. Sedangkan *retained earning* seperti yang sudah dijelaskan diatas merupakan jumlah

penghasilan/keuntungan yang tidak didistribusikan dan berasal dari periode-periode sebelumnya.

Peneliti menggunakan ukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio hutang terhadap ekuitas dalam menghitung struktur modal dengan pertimbangan bahwa rasio ini merupakan perbandingan antara hutang dengan modal yang merupakan komponen dari struktur modal. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan akan terbebani bunga pinjaman yang pada akhirnya dapat membebani laba bersih dan arus kas perusahaan. Adapun formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Long-Term Liabilities}}{\text{Stockholder's equity}}$$

Sumber: *Financial Management Policy* (Van Horne, 2002 : 53)

### 2.3. Modal Bank

Sebagaimana perusahaan lainnya, bank juga memiliki modal yang dapat digunakan untuk berbagai hal. Hanya saja dalam berbagai berbagai hal (seperti modal pelengkap), modal yang dimiliki oleh bank sedikit berbeda dengan yang dimiliki perusahaan lainnya.



Dalam praktiknya modal terdiri dari dua macam yaitu modal inti dan modal pelengkap. Modal inti merupakan modal sendiri yang tertera dalam posisi ekuitas. Sedangkan modal pelengkap merupakan modal pinjaman dan cadangan revaluasi aktiva serta cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif.

Rincian masing-masing komponen modal bank di atas sebagai berikut<sup>19</sup> :

1. Modal inti terdiri dari :

a. Modal disetor

Merupakan modal yang telah disetor oleh pemilik bank, sesuai dengan peraturan yang berlaku

b. Agio saham

Merupakan kelebihan harga saham atas nilai nominal saham yang bersangkutan.

c. Modal sumbangan

Merupakan modal yang diperoleh kembali dari sumbangan saham, termasuk modal dari donasi dari luar bank.

d. Cadangan umum

Merupakan cadangan yang diperoleh dari penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak.

e. Cadangan tujuan

Merupakan bagian laba setelah dikurangi pajak yang telah disisihkan untuk tujuan tertentu.

---

<sup>19</sup> Kasmir, *Op.cit*, hal. 257-258

- f. Laba ditahan  
Merupakan saldo laba bersih setelah diperhitungkan pajak dan telah diputuskan RUPS untuk tidak dibagikan.
  - g. Laba tahun lalu  
Merupakan seluruh laba bersih tahun lalu setelah diperhitungkan pajak.
  - h. Rugi tahun lalu  
Merupakan kerugian yang telah diderita pada tahun lalu.
  - i. Laba tahun berjalan  
Merupakan laba yang telah diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak.
  - j. Rugi tahun berjalan  
Merupakan rugi yang telah diderita dalam tahun buku yang sedang berjalan.
2. Modal pelengkap terdiri dari :
- a. Cadangan revaluasi aktiva tetap  
Merupakan cadangan yang dibentuk dari selisih penilaian kembali dari aktiva tetap yang dimiliki bank.
  - b. Penyisihan penghapusan aktiva produktif  
Merupakan cadangan yang dibentuk dengan cara membebankan laba rugi tahun berjalan dengan maksud untuk menampung kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak diterimanya seluruh atau sebagian aktiva produktif.

c. Modal pinjaman

Merupakan pinjaman yang didukung oleh warkat-warkat yang memiliki sifat seperti modal (maksimum 50% dari jumlah modal inti)

d. Pinjaman subordinasi

Merupakan pinjaman yang telah memenuhi syarat seperti ada perjanjian tertulis antara bank dengan pemberi pinjaman, memperoleh persetujuan BI dan tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan dan perjanjian lainnya.

### C. Model Analisis

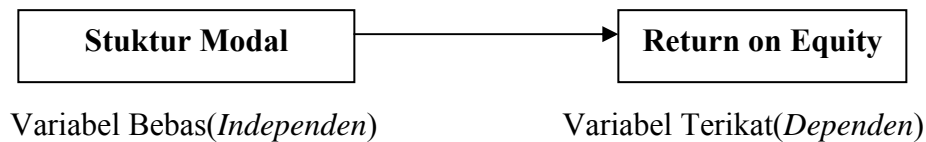
Model analisis merupakan gambaran sederhana tentang hubungan di antara variabel<sup>20</sup>. Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yakni variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian, sementara itu variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*)<sup>21</sup>. Penelitian ini menggunakan analisis bivariat. Keberadaan variabel *dependent* sebagai variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini secara skematis dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2005), hal 75.

<sup>21</sup> *Ibid*, hal 67

### Model Analisis



Sumber : Hasil diolah oleh peneliti

### **D. Hipotesis**

Berdasarkan permasalahan dan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis yang peneliti akan uji dalam penelitian ini adalah

- H<sub>0</sub>        Tidak ada pengaruh antara struktur modal terhadap *return on equity* bank.
- H<sub>1</sub>        Ada pengaruh antara struktur modal terhadap *return on equity* bank.

### **E. Operasionalisasi Konsep**

Operasionalisasi merupakan proses pemberian definisi operasional atau indikator pada sebuah variabel. Definisi operasional merupakan tindakan-tindakan empiris yang dilakukan objek penelitian yang mencerminkan variabel atau konsep yang didefinisikannya. Operasionalisasi Konsep merupakan penjabaran rencana, penjabaran indikator-indikator dari variabel-variabel penelitian. Konsep yang dioperasionalisasikan dalam penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan teori ke kondisi yang ada secara riil dari pembahasan yang bersifat empiris. Variabel serta indikator yang dipilih sebagai objek penelitian ini adalah :

**Tabel II.2**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**

<b>Struktur Modal</b>	<b><i>Return on Equity</i></b>
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	<i>Return on Equity (ROE)</i>
$DER = \frac{\text{Long-Term Liabilities}}{\text{Stockholder's Equity}}$	$ROE = \frac{\text{Net Profit after Tax}}{\text{Stockholder Equity}}$

Sumber: *Financial Management Policy* (Van Horne, 2002:53,65 )

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini masuk dalam kategori kuantitatif karena memenuhi beberapa ciri pendekatan kuantitatif antara lain<sup>22</sup> :

- Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif maksudnya adalah data yang dapat diukur sehingga dapat menggunakan statistik dalam pengujiannya.
- Proses penelitiannya mengikuti proses deduktif yaitu dimulai dengan teori-teori umum kemudian dirumuskan suatu hipotesa khusus.

Pendekatan ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data-data yang diperoleh berdasarkan fakta-fakta yang tampak dalam kurun waktu yang diselidiki sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti.

---

<sup>22</sup> Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: penerbit PPM: 2005), hal. 16-18

## 2. Jenis Penelitian

### 1. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuannya jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena<sup>23</sup>. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif karena penelitian ini berusaha menggambarkan dan menyajikan informasi mengenai penetapan struktur modal pada Bank Mega dan pengaruhnya terhadap *return on equity* bank tersebut.

### 2. Berdasarkan Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaatnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian murni karena penelitian ini lebih ditujukan untuk kepentingan peneliti sendiri dalam hal orientasi akademis dan ilmu pengetahuan. Selain itu penelitian ini hanya menjelaskan pengetahuan yang amat mendasar mengenai dunia sosial.

### 3. Berdasarkan Dimensi Waktu

Jenis penelitian pada skripsi ini merupakan penelitian *longitudinal* dalam bentuk *time series*, dimana penelitian dilakukan berdasarkan pada periode waktu tertentu<sup>24</sup>.

---

<sup>23</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah , *Op.Cit*, hal. 42

<sup>24</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif&Kualitatif*,(Jakarta : Graha Ilmu : 2006), hal. 18

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

#### 1. Pengumpulan data Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data yang digunakan untuk landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data berupa penelusuran literatur<sup>25</sup> yakni cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang ada atau laporan data dari penelitian sebelumnya, penelusuran literatur disebut juga pengamatan tidak langsung.

#### 2. Pengumpulan data Lapangan

Pengumpulan data lapangan diperoleh melalui laporan Neraca Keuangan Perusahaan, Laporan rugi laba perusahaan dan Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum periode Januari 2002 hingga Maret 2008.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data yang sudah dipublikasikan dan dapat di akses secara umum yang meliputi: data akuntansi yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, berupa publikasi baik berupa bahan tertulis maupun berupa *softcopy* dari PT.Bank Mega Tbk.

---

<sup>25</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2004), hal. 32

#### 4. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti, sementara itu sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti<sup>26</sup>. Populasi menurut Mason dan Lind (1996:9) yakni sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda atau ukuran ketertarikan dari hal menjadi perhatian. Sedangkan sampel menurut Mason dan Lind (1996:9) merupakan suatu porsi atau bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian<sup>27</sup>. Populasi yang dipilih dan digunakan sebagai obyek penelitian dalam skripsi ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk dan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan publikasi bulanan periode Januari 2002 – Maret 2008.

#### 5. Teknik Analisa Data

Dalam Sub bab ini akan diuraikan model yang digunakan dalam analisis pengaruh struktur modal perusahaan terhadap laba perusahaan. Variabel – variabel yang akan digunakan dalam model penelitian ini adalah :

(1) Variabel Bebas (X)

Variable bebas yang mendukung dalam penelitian ini adalah struktur modal perusahaan dengan memaparkan rasio antara total *debt* dan total *equity* ditambah *debt*.

---

<sup>26</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Op.cit*, hal. 119

<sup>27</sup> Rini Dwi Mujianti, ”Analisis Pengaruh *Leverage* Perusahaan dan Informasi Laba Perusahaan Terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Manufaktur yang telah *Go Public* di BEJ periode tahun 2002-2005”, Skripsi Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, FISIP UI, Belum Dipublikasikan, 2007



## (2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yang mendukung penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE).

Untuk mencari persamaan (model) yang paling cocok digunakan dalam mencari pengaruh struktur modal perusahaan terhadap *return on equity* perusahaan maka dicoba menggunakan model persamaan regresi linier sederhana, yaitu bagaimana satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen<sup>28</sup>. Untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan maka dalam analisis akan menggunakan alat bantu program mikro SPSS (*Statistical Program of Social Science*) Ver. 15.

Adapun model yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah persamaan regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_t = \alpha + \beta X + \varepsilon_1$$

Sumber : Ekonometrika (Agus Widarjono:2007:18)

Dimana:

- $Y_t$  = *Return On Equity* (ROE)
- $X$  = Struktur modal (*Debt to Equity Ratio*)
- $\alpha$  = nilai intersep/konstanta
- $\beta$  = koefisien regresi
- $\varepsilon$  = unsur gangguan

---

<sup>28</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UII: 2007), hal. 17

Penjelasan model tersebut adalah sebagai berikut :

Variabel Y, Return on Equity (ROE)

ROE menggambarkan seberapa besar sumbangan keuntungan terhadap pemegang saham. *Return on Equity* dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Stockholders equity}}$$

Sumber: *Financial Management Policy* (Van Horne, 2002 : 65).

Variabel X, struktur modal

Dalam penelitian ini, struktur modal menggunakan persamaan *debt to equity ratio*.

$$\text{DER} = \frac{\text{Long-Term Liabilities}}{\text{Stockholders equity}}$$

Sumber: *Financial Management Policy* (Van Horne, 2002 : 53).

Untuk melihat sampai sejauh mana model yang terbentuk mampu menerangkan kondisi yang sebenarnya digunakan *Koefisien Determinasi* ( $R^2$ ). Koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman Y yang dapat

dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel  $X$ )<sup>29</sup>. Nilai koefisien determinasi ini berkisar antara 0 sampai 1 (Nilai  $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin dekat nilai  $R^2$  ke nilai 1 maka kesempurnaan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya semakin besar. Koefisien determinasi diukur dengan rumus:

$$R^2 = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y^2}$$

Sumber : *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*  
(Siagian dan Sugiarto, 2000 : 259)

Untuk mengetahui tingkat (derajat) keeratan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel penjelas (X) digunakan koefisien korelasi (dilambangkan dengan R)<sup>30</sup>. Nilai koefisien korelasi ini berkisar -1 sampai 1 (Nilai  $-1 \leq R \leq 1$ ). Bila  $R=0$  atau mendekati nol, berarti antara dua atau lebih variabel yang diobservasi tidak terdapat hubungan atau hubungannya sangat lemah. Berikut kriteria yang digunakan sebagai pedoman umum koefisien korelasi:

---

<sup>29</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonom*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama: 2000), hal 259

<sup>30</sup> *Ibid*, hal.275

**Tabel II.3**  
**Nilai dan Kriteria Hubungan**  
**Koefisien Korelasi ( R )**

Nilai R	Kriteria Hubungan
0	Tidak ada Korelasi
0 – 0,5	Korelasi Lemah
0,5 – 0,8	Korelasi sedang
0,8 – 1	Korelasi Kuat
1	Korelasi Sempurna

Sumber: *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi* (Siagian dan Sugiarto,2000:272)

Untuk dapat menerangkan bagaimana variabel terikat secara statistik berhubungan dengan variabel bebas secara sendiri-sendiri (parsial) maka dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan uji t-statistik dengan tingkat keyakinan sebesar  $\alpha = 5\%$  dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{(n-k-1)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Sumber : *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*  
(Siagian dan Sugiarto:2000)

Dalam uji statistik ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  pada derajat keyakinan tertentu. Jika uji statistik menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya variabel X (variabel bebas) secara parsial berpengaruh secara nyata terhadap variabel Y (variabel terikat). Variabel

independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen bisa dilihat juga dari signifikansi variabel independen dibandingkan dengan tingkat kesalahannya ( $\alpha$ ). Jika signifikansi variabel independen lebih besar dari tingkat kesalahannya ( $\alpha$ ) maka variabel independen tidak berpengaruh, tetapi jika signifikansi variabel independen lebih kecil dari tingkat kesalahannya ( $\alpha$ ) maka variabel independent tersebut berpengaruh terhadap varibel dependen.

Sebelum melakukan analisis dengan menggunakan model yang disampaikan diatas, maka sesuai dengan syarat metode *Ordinay Least Square* (OLS), terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas dan asumsi klasik yang akan meliputi pengujian *heteroskedastisitas*.

### ***Normalitas***

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Tetapi jika terjadi penyimpangan terhadap asumsi distribusi normalitas, maka masih tetap menghasilkan penduga koefisien regresi yang linier, tidak berbias dan terbaik. Penyimpangan asumsi normalitas ini akan semakin kecil pengaruhnya apabila jumlah sampel diperbesar (Siagian&Sugiarto, 2000). Salah satu penyelesaiannya adalah dengan cara mengubah bentuk nilai variabel yang semula nilai absolut ditransfomasikan menjadi bentuk lain (kwadratik, resiprokal dan lain sebagainya) sehingga distribusi menjadi normal. Pengujian normalitas ini akan dilakukan dengan dengan melihat *Normal P-P plot of regression standardized residual*. Suatu model

regresi distribusinya normal jika pada grafik yang dihasilkan dari pengujian terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah-garis diagonal<sup>31</sup>. Dengan kata lain, jika plot yang dihasilkan membentuk diagonal sesuai garis maka variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal.

### ***Heteroskedastisitas***

Metode *OLS* baik model regresi sederhana maupun berganda mengasumsikan bahwa variabel gangguan ( $\epsilon_1$ ) mempunyai rata-rata nol, mempunyai varian yang konstan ( $\text{Var}(\epsilon_1) = \sigma^2$ ) dan variabel gangguan tidak saling berhubungan antara satu observasi dengan observasi lainnya ( $\text{Cov}(\epsilon_1, \epsilon_j) = 0$ ) sehingga menghasilkan estimator *OLS* yang *BLUE* (*best linier unbiased estimators*). Model regresi dengan *heteroskedastisitas* mengandung konsekuensi serius pada estimator metode *OLS* karena tidak lagi *BLUE*. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita mengetahui apakah suatu model regresi mengandung unsur *heteroskedastisitas* atau tidak.

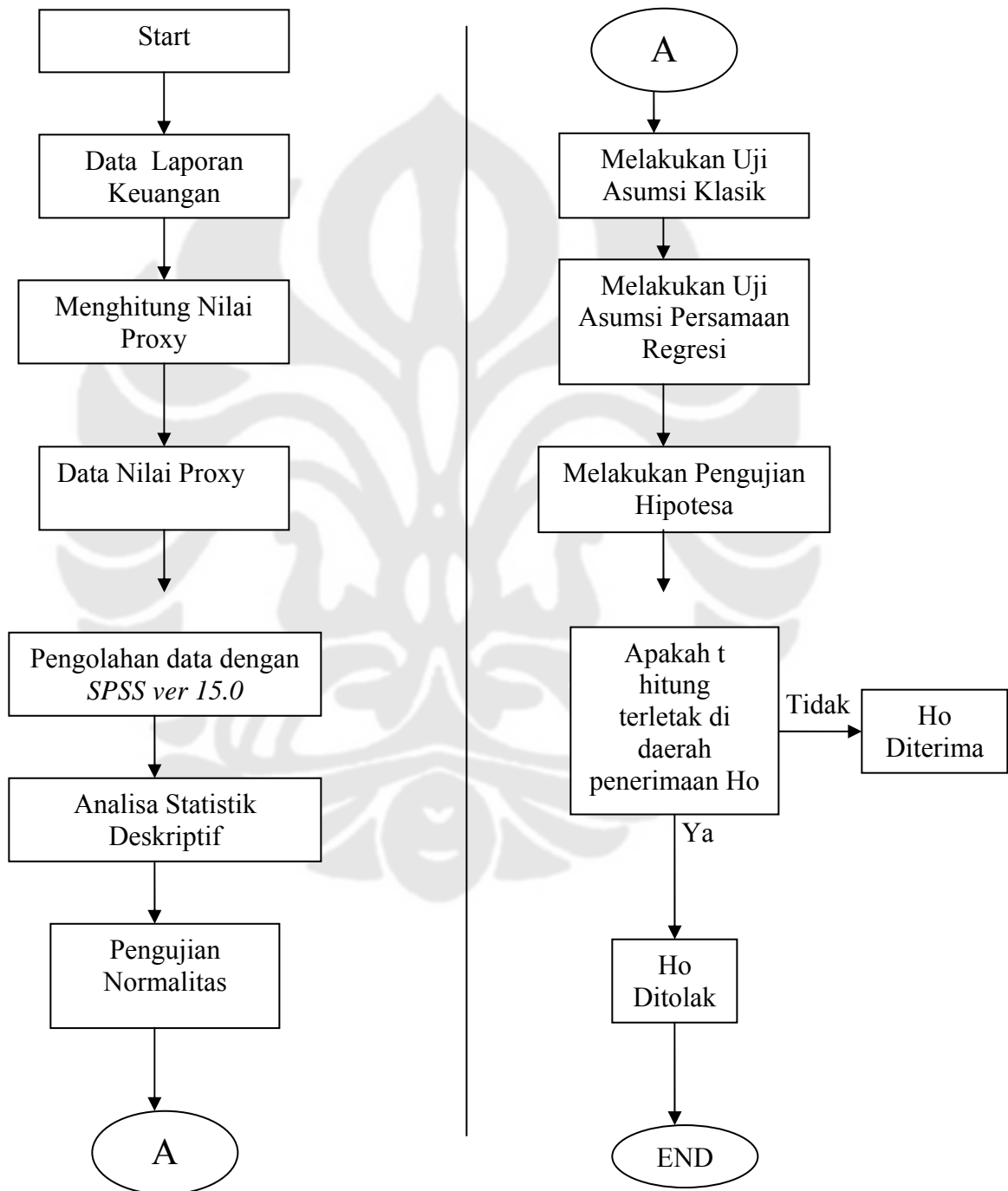
*Heteroskedastisitas* adalah keadaan dimana kesalahan pengganggu mempunyai varian yang sama untuk semua observasi. Regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi *heteroskedastisitas* dengan ciri pada grafik yang dihasilkan dari pengujian terlihat titik-titik yang tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit<sup>32</sup>.

---

<sup>31</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. (Jakarta: PT.Alex Media Komputindo: 2000), hal.212

<sup>32</sup> *Ibid*, hal. 208

**Bagan II.1**  
**Flowchart Pengolahan Data**



## 6. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya difokuskan pada pengaruh variabel utang dan ekuitas (struktur modal) terhadap *Return on Equity* (ROE) PT Bank Mega Tbk . Penelitian pada PT. Bank Mega Tbk dilakukan dengan pertimbangan prestasi yang dicapai bank ini, dalam hitungan waktu Bank Mega masih terbilang muda namun dari sisi prestasi cukup gemilang. Bank yang berdiri tahun 1997 ini, telah meraih berbagai penghargaan. Akhir 2007, pertumbuhan laba Bank Mega merupakan yang tertinggi diantara perbankan nasional.

Periode penelitian yang digunakan adalah Januari 2002 - Maret 2008 dengan menggunakan laporan keuangan publikasi bulanan mengingat Bank Mega melakukan right issue untuk menambah permodalannya pada tahun 2002. Selain itu, pada akhir Desember 2007 menerbitkan obligasi subordinasi yang akan digunakan pula untuk memperkuat permodalannya guna menghadapi tahun 2010 dimana terdapat ketentuan BI mengenai jumlah modal yang dimiliki untuk menjadi bank nasional harus memiliki modal 10 triliun . Sehingga dengan waktu hingga Maret 2008, dampak atas terbitnya surat utang tersebut dapat terlihat.

Dengan rentang waktu yang cukup panjang yaitu sekitar 6 tahun atau lebih tepatnya 75 bulan diharapkan hasil yang diperoleh untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap *return on equity* perusahaan cukup signifikan.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai *return on equity* baik dari dalam maupun luar perusahaan, yang bersifat *financial* maupun *non financial* seperti



masalah politik, ekonomi secara umum yang mempengaruhi perusahaan tidak dilakukan dalam penelitian ini.



## BAB III

### GAMBARAN UMUM PT BANK MEGA TBK

#### A. Sejarah PT. Bank Mega Tbk

Berawal dari sebuah usaha milik keluarga bernama PT. Bank Karman yang didirikan pada tahun 1969 dan berkedudukan di Surabaya, selanjutnya pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT. Mega Bank dan melakukan relokasi Kantor Pusat ke Jakarta. Seiring dengan perkembangannya PT. Mega Bank pada tahun 1996 diambil alih oleh **PARA GROUP** (PT. Para Global Investindo dan PT. Para Rekan Investama). Untuk lebih meningkatkan citra PT. Mega Bank, pada bulan Juni 1997 melakukan perubahan logo dengan tujuan bahwa sebagai lembaga keuangan kepercayaan masyarakat, akan lebih mudah dikenal melalui logo perusahaan yang baru tersebut. Dan pada tahun 2000 dilakukan perubahan nama dari PT. Mega Bank menjadi PT. Bank Mega.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan maka pada tahun yang sama PT. Bank Mega melaksanakan *Initial Public Offering* dan *listed* di BEJ maupun BES. Dengan demikian sebagian saham PT. Bank Mega dimiliki oleh publik dan berubah namanya menjadi PT. Bank Mega Tbk.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT. Bank Mega Tbk. berpegang pada azas profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian dengan struktur permodalan yang kuat serta produk dan fasilitas perbankan

terkini. Hingga tahun 2007, PT. Bank Mega Tbk memiliki 152 jaringan kerja yang terdiri kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar hampir di seluruh kota besar di Indonesia, serta Priority Banking.

## **B. Profil Perusahaan**

Pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998 yang bertepatan dengan satu tahun diambil alihnya *management* Bank Mega oleh **PARA GROUP** merupakan tonggak sejarah yang menentukan bagi lahirnya sebuah Bank besar yang dikelola oleh putra bangsa.

Berfokus pada *Retail Banking* dan *Corporate Banking*, Bank Mega bertumbuh dengan pesat namun terkendali sehingga dalam waktu relatif singkat telah disejajarkan dengan bank-bank swasta nasional yang masuk dalam 15 besar di antara sekitar 130 bank di Indonesia.

Pertumbuhan asset yang spektakuler yaitu dari hanya 300 Milyar tahun 1996 menjadi 33 triliun pada tahun 2007 dengan jaringan 152 kantor di seluruh Indonesia membuktikan bahwa bisnis model yang selama ini dianut telah terbukti efektif dan membuahkan predikat Bank Sistemik dari Bank Indonesia serta sebutan lainnya dari kalangan bisnis maupun masyarakat. Demikian pula dari sisi operasional Bank Mega telah mengantongi sertifikasi ISO sejak tahun 1999 yang merupakan pengakuan atas pengelolaan operasional perbankan yang sesuai standar internasional.

Komitmen untuk menjadi **Bank Kebanggaan Bangsa**, Bank Mega telah mencanangkan *Vision 1000* yang akan memacu seluruh jajaran Bank Mega untuk

mewujudkan jumlah kantor cabang menjadi 1000 cabang di tahun 2018 dengan asset mencapai 1000 triliun rupiah.

### **3.1. Visi dan Misi**

Manajemen Bank Mega percaya bahwa keberhasilan organisasi sangat bergantung kepada seberapa kuat seluruh jajarannya mempedomani Visi, Misi dan Nilai-nilai ideal yang tumbuh dari dalam organisasinya. Nilai-nilai yang telah terbukti berkali-kali menopang kinerja dan mempersembahkan karya yang dapat dinikmati bersama oleh para *stakeholdernya*.

Visi : Menjadi Kebanggaan Bangsa

Misi : Menciptakan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

### **3.2. Nilai Perusahaan**

Kewirausahaan, Etika, Kerjasama, Dinamis, Komitmen

### **3.3. Strategi**

- Tumbuh dengan hasil optimal, resiko minimal dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku.
- Menyelaraskan sumber daya manusia dan organisasi untuk tujuan perusahaan.
- Kepuasan untuk nasabah dan masyarakat.

### **3.4. Budaya Perusahaan**

Keberhasilan dan kemajuan sebuah perusahaan tidak terlepas dari budaya yang dimiliki perusahaan tersebut. Budaya yang dikembangkan di dalam tubuh Bank Mega didasari oleh nilai-nilai berikut :

- Kewirausahaan
- Etika
- Kerjasama
- Dinamis
- Komitmen

### **3.5. Penghargaan**

2007 : Infobank & MRI : Banking Service Excellence Award.

2006 :

- Infobank : Infobank Award dengan predikat sangat bagus untuk kinerja keuangan tahun 2005.
- Infobank & MRI : Banking Service Excellence Award.
- Visa International : Outstanding Performer - Volume Growth.
- Bank Indonesia : Kriya Pranala Award untuk the best newcomer dalam linkage program.

2005 :

- Banking Service Excellence Award dari MRI dan Infobank.

- Infobank Award dengan predikat Sangat Bagus.
- Penghargaan dari Majalah SWA berdasarkan penilaian Economic Value Added (EVA).

2004 :

- Infobank : Bank yang Sangat Bagus atas kinerja keuangan tahun 2003 (Juni 2004).
- Investor : Perusahaan Terbuka Terbaik untuk kategori sektor Perbankan.
- SWA&MarkPlus : Bank yang Sangat Bagus berdasarkan EVA/ Economic Value Added.
- Infobank & MRI : Peringkat 3 Bank dengan pelayanan terbaik (Survey dilakukan thd 21 bank).

2003 :

- Infobank & MRI : Peringkat 4 Bank dengan pelayanan terbaik.
- Infobank : Bank yang Sangat Bagus atas kinerja keuangan tahun 2002.
- SWA& MarkPlus: Masuk dalam penghargaan 10 Bank umum terbaik.
- Investor : Perusahaan Terbuka Terbaik untuk kategori sektor perbankan.
- SWA&MarkPlus : Bank umum terbaik tahun 2002.
- Investor : Emiten Terbaik untuk sektor perbankan.

2002 : Infobank : Peringkat 3 Bank dengan pelayanan terbaik.

2001 :

- Asiaweek : Peringkat 406 The Region Largest Bank, sebelumnya peringkat 444.
- MRI & Infobank : Peringkat 3 dari sisi Pelayanan (Survey dilakukan terhadap 21 bank).
- SWA & MARS : Peringkat 1 untuk Customer Satisfaction Score dan High Satisfaction Score.
- Infobank : Bank yang 5 tahun berturut turut meraih predikat Sangat Bagus dari rating 150 bank.
- Infobank & MRI : Peringkat 3 dari 21 bank beraset besar dalam hal pelayanan nasabah.

2000 :

- SWAsembada : Bank Terbaik untuk pelayanan nasabah (Mei 2000).
- Infobank : Masuk Peringkat dalam 10 Bank Terbaik (Juli 2000).
- Bisnis Indonesia : Peringkat 3 untuk kualitas pelayanan (Mei 2000).
- Investor : Peringkat 9 dalam Pendapatan Operasional (Feb 2000) Survey dilakukan terhadap 105 bank.
- Asiaweek : Masuk dalam 500 Bank Terbesar & Terbaik se Asia- Pasific (Sept 2000).
- SGS Yarsley Int : Meraih ISO 9002.

1999 :

- MRI : Bank Nasional Terbaik.
- Asiaweek : Dalam pemeringkatan 500 besar perbankan Asia . Bank Mega meraih penghargaan sebagai bank dengan pertumbuhan asset tertinggi se Asia-Pasific. Peringkat ke 2 untuk ROA dan peringkat 5 untuk ROE.
- SGS Yarsley Int : Meraih ISO 9002 dalam kategori pelayanan, operasional, SDM, teknologi informasi dan audit internal.

1998 : Market Research Indonesia (MRI) : Peringkat 5 Bank Dengan Pelayanan Terbaik (Survey dilakukan terhadap 34 bank).

1997 :

- Infobank : Peringkat 1 Bank Terbaik dengan Aset dibawah Rp. 500 Miliar.
- SWAsembada : Peringkat 4 Bank Terbaik dengan Aset dibawah Rp. 1 Triliun.
- Cacuk Sudarjanto (Dirut Bank Mega) dinobatkan sebagai peringkat 3 Bankir Terbaik bank dengan asset dibawah Rp. 1 Triliun.

### **C. Struktur Organisasi**

Pengambilan data untuk kepentingan skripsi ini dilakukan pada Direktorat IT& Operation Service, divisi Financial and Management. Bagan struktur organisasi Bank Mega yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran IV yang merupakan struktur organisasi keseluruhan Bank Mega dan struktur organisasi Direktorat IT & Operation Service yang didalamnya terdapat divisi Financial and Management .



**BAB IV**  
**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP**  
**RETURN ON EQUITY**  
**PADA PT BANK MEGA TBK PERIODE TAHUN 2000-2007**

Dalam penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap *return on equity* pada PT Bank Mega Tbk periode 2002-2007, variabel yang digunakan sebagai indikator dari struktur modal adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* dan variabel terikatnya *Return on Equity (ROE)*. Indikator-indikator ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tersebut secara signifikan. Sampel yang akan diteliti adalah laporan keuangan bulanan Bank Mega periode Januari 2002- Maret 2008.

Untuk meneliti apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel *dependent* dan variabel *independent* secara keseluruhan maupun secara individual akan digunakan pengujian dengan menggunakan program SPSS 15.0 (*Statistical Package for Social Sciences ver. 15.0*) Untuk melihat hubungan kausal atau fungsional antara ROE sebagai variabel *dependent* terhadap DER (*Debt to Equity Ratio*) sebagai variabel *independent* pada PT Bank Mega Tbk peneliti menggunakan analisis regresi sederhana.

Adapun langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

## A. Perhitungan Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002 hingga Maret 2008. Perhitungan data dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

**Tabel IV.1**  
**Data Nilai DER dan ROE**

No.	Keterangan	Total Liabilities TL*	Total Equity TE*	EAT	DER TL/TE(%)	ROE EAT/TE(%)
1	January-02	120,000	467,919	11,273	25.6455	2.4092
2	February-02	120,000	475,122	16,646	25.2567	3.5035
3	March-02	120,000	449,646	27,143	26.6877	6.0365
4	April-02	120,000	452,405	35,041	26.5249	7.7455
5	May-02	120,000	461,170	60,098	26.0208	13.0316
6	June-02	120,000	667,403	81,462	17.9801	12.2058
7	July-02	120,000	678,129	112,106	17.6957	16.5317
8	August-02	120,000	681,356	135,603	17.6119	19.9019
9	September-02	120,000	688,927	157,237	17.4184	22.8235
10	October-02	120,000	699,554	187,595	17.1538	26.8164
11	November-02	120,000	705,623	204,927	17.0062	29.0420
12	December-02	120,000	719,167	180,254	16.6860	25.0643
13	January-03	120,000	819,344	27,573	14.6459	3.3653
14	February-03	120,000	829,258	55,903	14.4708	6.7413
15	March-03	120,000	820,502	236,819	14.6252	28.8627
16	April-03	120,000	778,318	116,296	15.4179	14.9420
17	May-03	120,000	790,082	149,907	15.1883	18.9736
18	June-03	120,000	801,247	181,803	14.9767	22.6900
19	July-03	120,000	811,931	212,328	14.7796	26.1510
20	August-03	120,000	820,502	236,819	14.6252	28.8627
21	September-03	120,000	831,385	267,912	14.4337	32.2248
22	October-03	120,000	844,456	305,257	14.2103	36.1484
23	November-03	120,000	855,845	337,800	14.0212	39.4698
24	December-03	115,000	869,247	266,013	13.2298	30.6027
25	January-04	115,000	1,018,971	51,294	11.2859	5.0339
26	February-04	115,000	1,036,712	102,330	11.0928	9.8706
27	March-04	115,000	1,052,732	148,102	10.9240	14.0683
28	April-04	115,000	963,959	198,477	11.9300	20.5898
29	May-04	115,000	977,616	237,497	11.7633	24.2935
30	June-04	115,000	977,780	237,967	11.7613	24.3375
31	July-04	115,000	991,640	277,570	11.5970	27.9910
32	August-04	115,000	1,003,953	312,748	11.4547	31.1517
33	September-04	115,000	1,017,343	351,564	11.3040	34.5571
34	October-04	115,000	1,028,232	382,115	11.1842	37.1623

35	November-04	115,000	1,034,631	400,978	11.1151	38.7557
36	December-04	105,000	1,052,530	451,542	9.9760	42.9006
37	January-05	105,000	1,225,429	41,809	8.5684	3.4118
38	February-05	105,000	1,242,055	90,126	8.4537	7.2562
39	March-05	105,000	1,257,280	134,624	8.3514	10.7076
40	April-05	105,000	1,139,880	164,542	9.2115	14.4350
41	May-05	105,000	1,151,280	203,660	9.1203	17.6899
42	June-05	105,000	1,168,308	162,378	8.9874	13.8986
43	July-05	105,000	1,174,551	174,867	8.9396	14.8880
44	August-05	105,000	1,178,317	182,397	8.9110	15.4795
45	September-05	105,000	1,175,663	184,999	8.9311	15.7357
46	October-05	105,000	1,172,803	175,105	8.9529	14.9305
47	November-05	105,000	1,168,497	162,757	8.9859	13.9287
48	December-05	85,000	1,177,739	184,155	7.2172	15.6363
49	January-06	85,000	1,177,260	1,349	7.2202	0.1146
50	February-06	85,000	1,178,606	11,120	7.2119	0.9435
51	March-06	85,000	1,276,875	35,669	6.6569	2.7935
52	April-06	85,000	1,797,852	58,336	4.7279	3.2448
53	May-06	85,000	1,805,353	77,858	4.7082	4.3126
54	June-06	85,000	1,814,193	101,938	4.6853	5.6189
55	July-06	85,000	1,812,991	107,629	4.6884	5.9365
56	August-06	85,000	1,818,695	125,667	4.6737	6.9097
57	September-06	85,000	1,815,969	146,975	4.6807	8.0935
58	October-06	85,000	1,823,311	167,955	4.6618	9.2115
59	November-06	85,000	1,835,716	203,398	4.6303	11.0800
60	December-06	60,000	1,845,147	163,670	3.2518	8.8703
61	January-07	60,000	1,863,167	51,488	3.2203	2.7635
62	February-07	60,000	1,880,328	100,527	3.1909	5.3462
63	March-07	60,000	1,972,614	118,969	3.0416	6.0310
64	April-07	60,000	1,987,728	162,146	3.0185	8.1574
65	May-07	60,000	2,007,997	220,061	2.9881	10.9592
66	June-07	60,000	2,046,966	271,608	2.9312	13.2688
67	July-07	60,000	2,070,110	331,138	2.8984	15.9962
68	August-07	60,000	2,092,194	394,204	2.8678	18.8417
69	September-07	60,000	2,115,852	409,381	2.8357	19.3483
70	October-07	60,000	2,352,027	456,949	2.5510	19.4279
71	November-07	147,882	2,149,192	504,416	6.8808	23.4700
72	December-07	30,000	2,175,178	528,039	1.3792	24.2757
73	January-08	1,013,333	2,200,596	72,678	46.0481	3.3027
74	February-08	996,667	2,220,372	129,168	44.8874	5.8174
75	March-08	980,000	2,246,047	151,931	43.6322	6.7644

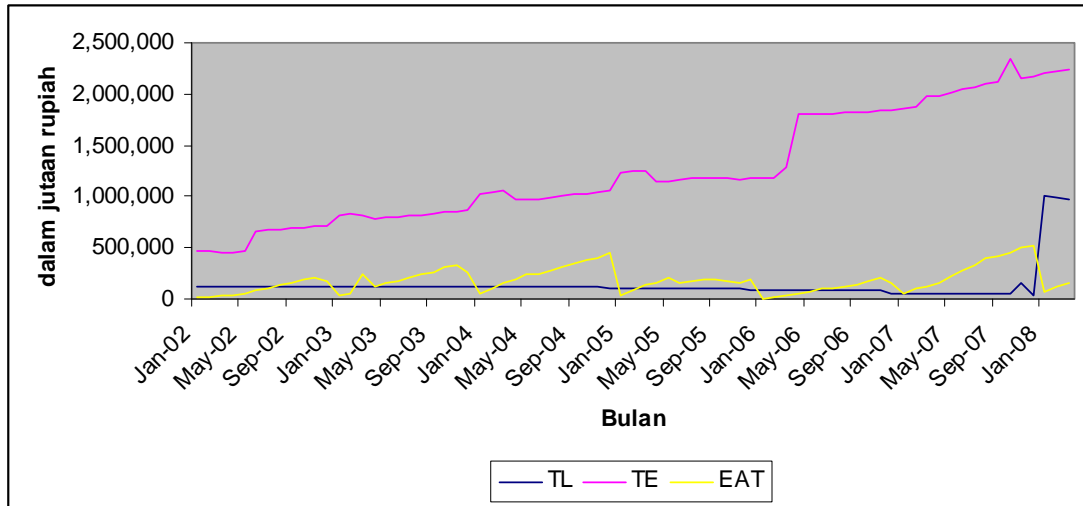
\* dalam jutaan rupiah

Sumber : Laporan Keuangan bulanan PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002 – Maret 2008 diolah oleh peneliti.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat kita lihat bahwa Bank Mega terus menerus meningkatkan permodalannya yang berasal dari modal sendiri (modal inti). Dari modal yang dimiliki sebesar Rp 467,919.000.000,- pada Januari 2002 berkembang menjadi Rp 2.246.047.000.000,- pada akhir Maret 2008. Utang yang digunakan diperoleh dari pinjaman subordinasi yaitu dengan menerbitkan surat utang (obligasi). Terlihat pada tabel bahwa setiap bulannya total *liabilities* yang digunakan Bank Mega statis pada tahun yang sama, hingga akhir Desember 2007 Bank Mega menerbitkan obligasi sebesar Rp 1 Milyar dalam rangka meningkatkan permodalannya menjadi minimal Rp 10 triliun ditahun 2010 sesuai Arsitektur Perbankan Indonesia yang dicanangkan oleh Bank Indonesia.

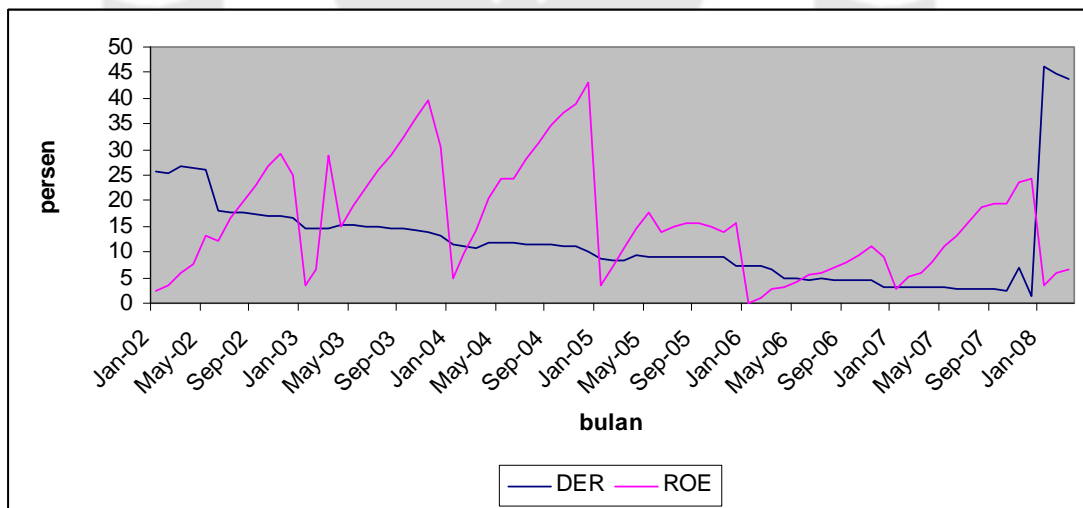
Peneliti juga menuangkan data laporan keuangan (total *liabilities* (TL), total *equity* (TE) dan *Earning after tax* (EAT)) dan nilai data proxy dalam bentuk grafik dibawah ini.

**Grafik IV.1**  
**Nilai TL, TE dan EAT PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002-Maret 2008**



Sumber : Laporan Keuangan bulanan PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002 – Maret 2008 diolah oleh peneliti.

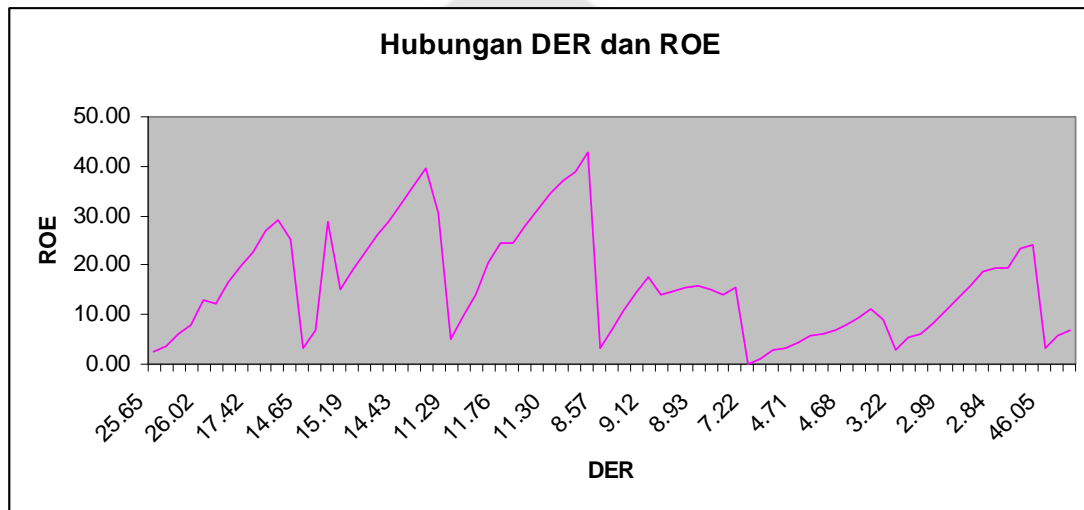
**Grafik IV.2**  
**Nilai DER dan ROE PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002- Maret 2008**



Sumber : Laporan Keuangan bulanan PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002 – Maret 2008 diolah oleh peneliti.

Berdasarkan tabel IV.1, grafik IV.1 dan IV.2 diatas peneliti berusaha menghubungkan antara *Debt Equity Ratio* dan *Return on Earning* yang kembali peneliti tuangkan dalam bentuk grafik, terlihat pada grafik 4.3 dibawah ini.

**Grafik IV.3**  
**Hubungan DER&ROE PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002 – Maret 2008**



Sumber : Laporan Keuangan bulanan PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002 – Maret 2008 diolah oleh peneliti.

### B. Analisa Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif untuk variabel-variabel pengujian dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

**Tabel IV.2**  
**Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	75	1.38	46.05	12.0067	9.14550
ROE	75	.11	42.90	15.9167	10.75109
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Hasil analisis dengan program SPSS 15.0, diolah oleh Peneliti

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran dari kecenderungan (*measure of central tendency*) dan besarnya variasi atas sampel penelitian, tergambar dari table 4.1 terdiri dari minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

Adapun uraian deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dengan jumlah data (N) sebanyak 75, variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) sebagai indikator dari struktur modal mempunyai nilai minimum dan maksimum sebesar 1.38 % dan 46.05 % dan nilai rata-rata DER sebesar 12.0067 % dengan tingkat penyimpangan yang ditunjukkan standar deviasi sebesar 9.14550. Artinya perusahaan pernah memiliki struktur modal yang komposisi utang paling kecilnya sebesar 1.38% dan komposisi utang terbesarnya hingga 46.05%, sisanya menggunakan modal sendiri. Secara rata-rata, antara periode Januari 2002 hingga Maret 2008 perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dalam menjalankan operasional perusahaan.

b. Dengan jumlah data (N) sebanyak 75, variabel ROE (*Return on Equity*) sebagai variabel dependen mempunyai nilai minimum dan maksimum sebesar 0.11% dan 42.90% dan nilai rata-rata 15.9167% dengan tingkat penyimpangan yang ditunjukkan standar deviasi sebesar 10.75109. Artinya perusahaan pernah memiliki ROE yang cukup jelek, yaitu ROE dibawah 1% dan juga memiliki ROE yang sangat baik sebesar 42.90%. Secara rata-rata, ROE periode Januari 2002- Maret 2008 masih dikategorikan baik bila dibandingkan dengan komponen suku bunga yang ditawarkan SBI atau instrumen keuangan lainnya.

### C. Pengujian Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah data tersebut terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini menggunakan *Normal Probability Plot*.

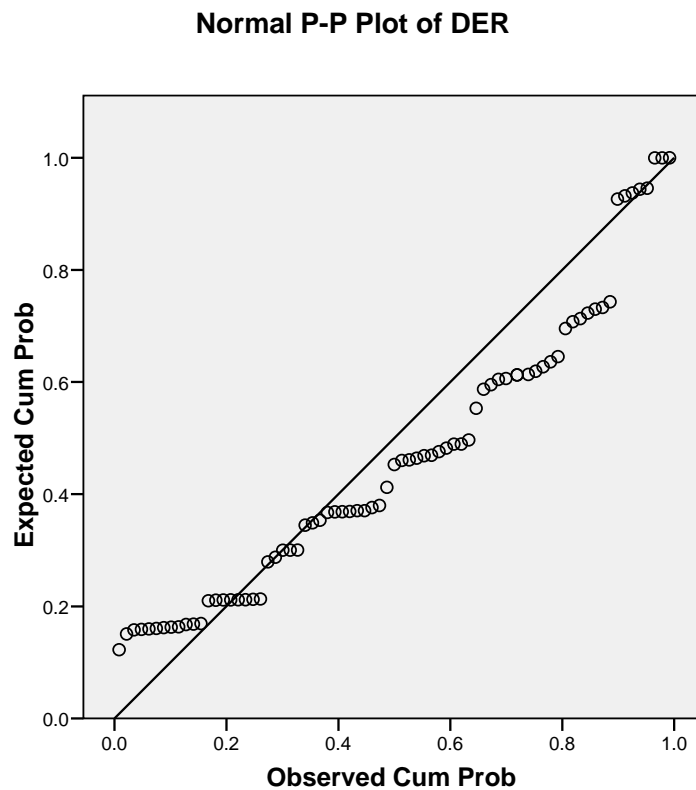
#### *Normal Probability Plot*

Dalam pengujian normalitas, jumlah observasi penelitian ini adalah sebanyak 75 sampel yang merupakan data bulanan laporan keuangan PT.Bank Mega Tbk periode Januari 2002- Maret 2008. Jika residual berasal dari distribusi normal, nilai-nilai sebaran data akan terletak disekitar garis lurus. Terlihat bahwa sebaran data pada *Normal Probability Plot* (lihat grafik IV.4 dan grafik IV.5) untuk uji normalitas pada variabel yang mewakili struktur modal (DER) serta variabel *Return on Equity* (ROE), keduanya bisa dikatakan tersebar di sekeliling garis lurus. Dengan demikian, bisa



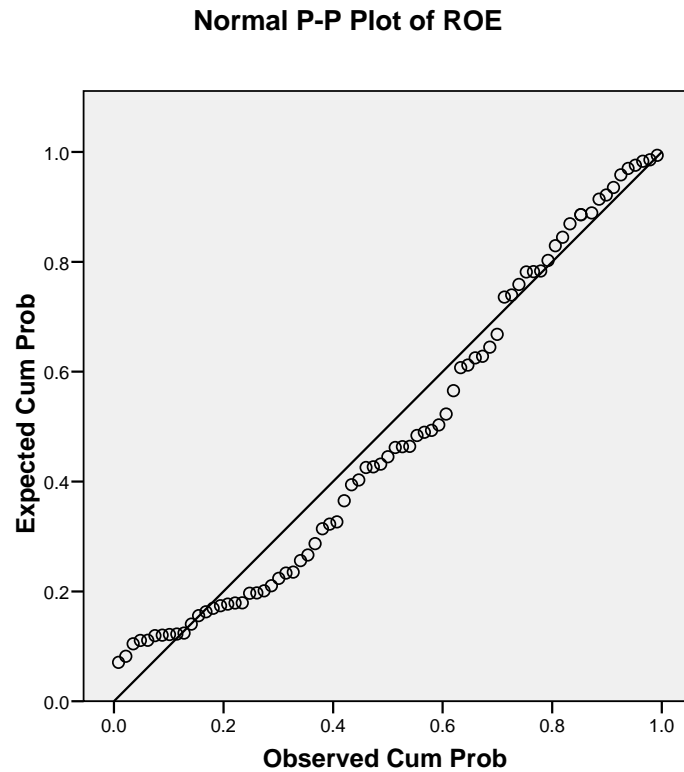
dikatakan bahwa persyaratan *Normalitas* bisa dipenuhi.. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada grafik-grafik dibawah ini :

**Grafik IV.4**  
**Hasil Uji Normalitas DER dengan *Normal Probability Plot***



Sumber: Hasil analisis dengan program SPSS 15.0, diolah oleh Peneliti

**Grafik IV.5**  
**Hasil Uji Normalitas ROE dengan *Normal Probability Plot***



Sumber: Hasil analisis dengan program SPSS 15.0, diolah oleh Peneliti

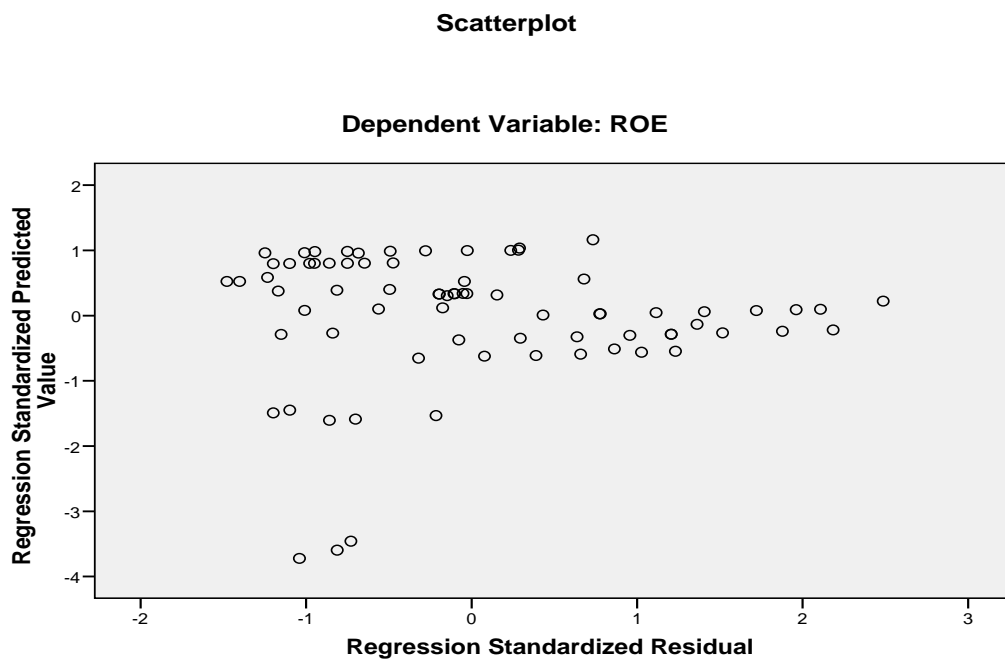
#### **D. Pengujian Asumsi Klasik**

##### ***Heterokedastisitas***

Uji heterokedastisitas adalah pengujian untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan ke

pengamatan lain. Untuk mendeteksi apakah terdapat heterokedastisitas dapat menggunakan metode informal, yaitu dengan mendeteksi model regresi dapat dilihat pada grafik *scatterplot*.

**Grafik IV.6**  
**Hasil Pengujian Heterokedastisitas**



Sumber: Hasil analisis dengan program SPSS 15.0, diolah oleh Peneliti

Grafik 4.6 diatas memperlihatkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola yang jelas, serta menyebar keatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

## E. Pengujian Model dan Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian normalitas dan asumsi klasik dilakukan dan diuji, maka dalam analisis juga akan dilakukan pengujian hipotesis dan pengujian model dengan data yang ada sehingga diyakini bentuk persamaan/model yang pasti, dengan ringkasan hasil dan analisis penelitian sebagai berikut:

### Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Return on Equity (ROE)

Hasil (*Output*) antara variabel struktur modal yang diwakili DER dengan variabel ROE secara lengkap disajikan dalam lampiran, dengan ringkasan hasil dan analisa sebagai berikut:

#### 4.1. Analisis Model

Untuk melihat hubungan kausal atau fungsional antara ROE sebagai variabel *dependent* terhadap DER sebagai variabel *independent* yang mewakili struktur modal PT. Bank Mega Tbk dari periode Januari 2002 sampai dengan Maret 2008 peneliti menggunakan analisis regresi sederhana pada ROE terhadap DER sebagai variabel yang mewakili struktur modal perusahaan dengan menggunakan Software program SPSS for Windows Release 15.0. Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana adalah :

Model Penelitian :

$$Y_t = \alpha + \beta X + \epsilon_1$$

Dimana:

- $Y_t$  = *Return On Equity* (ROE)
- $X$  = Struktur modal (*Debt to Equity Ratio*)
- $\alpha$  = nilai intersep/konstanta
- $\beta$  = koefisien regresi
- $\epsilon$  = unsur gangguan

Setelah semua variable dimasukkan dan diolah dengan menggunakan software program SPSS. Hasil regresi linier sederhana dapat dilihat dari table dibawah ini :

**Tabel IV.3**  
**Hasil Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.396	2.070		7.920	.000
	DER	-.040	.138	-.034	-.291	.772

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil analisis dengan program SPSS 15.0, diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y_t = 16.396 - 0.40 X + \epsilon_1$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 16.396, artinya jika DER (variabel X) nilainya adalah nol, maka ROE (variabel Y) nilainya 16.396 ditambah 10.81823 yaitu sebesar 27.21423.

- Koefisien regresi sebesar -0.40 bernilai negatif artinya terjadi hubungan berlawanan arah antara DER dengan ROE, kenaikan 1 satuan DER maka akan menyebabkan penurunan ROE sebesar 0.40.

Pada tabel IV.4 dibawah ini, tabel *variabel entered* menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*), atau dengan kata lain variabel bebas yang mewakili struktur modal perusahaan dimasukkan dalam perhitungan regresi.

**Tabel IV.4**  
**Entered Variables ROE (*dependent*) dan Variabel DER (*independent*)**  
**PT.Bank Mega Tbk periode Januari 2002- Maret 2008**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil analisis dengan program SPSS 15.0, diolah oleh Peneliti

#### 4.2. Analisis Determinasi

**Tabel IV.5**  
**Model Summary Variabel ROE (*dependent*) dan Variabel DER (*independent*)**  
**PT.Bank Mega Tbk periode Januari 2002- Maret 2008**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.034 <sup>a</sup>	.001	-.013	10.81823

a. Predictors: (Constant), DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil analisis dengan program SPSS 15.0, diolah oleh Peneliti

Dari tabel IV.5 dapat dilihat bahwa nilai *R square* (koefisien determinasi) yang menyatakan seberapa besar variabel *Return on Equity* dapat dijelaskan oleh model adalah sebesar 0,001 yakni termasuk dalam kategori korelasi lemah, hal ini menerangkan bahwa sangat kecil dari variabel *Return on Equity* perusahaan bisa dijelaskan oleh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) . Variabel *Return on Equity* dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Dari tabel IV.5 juga dapat dilihat bahwa nilai R (koefisien korelasi) yang menyatakan besarnya kekuatan hubungan linier antara variabel dependent (ROE) dan variabel *independent* (DER) secara keseluruhan adalah sebesar 0.034, yakni berada antara 0 – 0,5 berdasarkan tabel nilai dan kriteria R (koefisien korelasi) pada tabel 2.3 korelasinya termasuk dalam kategori lemah.

#### **4.3 Uji Hipotesis**

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Ada dua cara yang dapat digunakan dalam uji hipotesis yakni dengan uji t dan dengan berdasarkan tingkat signifikansi.

Jika uji statistik menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ;  $H_0$  ditolak). Artinya variabel X (variabel bebas) secara parsial berpengaruh secara nyata terhadap variabel Y (variabel terikat). Jika uji statistik menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ;  $H_0$

diterima). Artinya variabel X (variabel bebas) tidak berpengaruh secara nyata terhadap variabel Y (variabel terikat).

Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen bisa dilihat dari signifikansi variabel independen dibandingkan dengan tingkat kesalahannya ( $\alpha$ ). Jika signifikansi variabel independen lebih besar dari tingkat kesalahannya ( $\alpha$ ) maka variabel independent tidak berpengaruh, tetapi jika signifikansi variabel independen lebih kecil dari tingkat kesalahannya ( $\alpha$ ) maka variabel independent tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji t selanjutnya akan digunakan untuk menguji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen, yakni akan dilakukan pengujian apakah DER benar-benar berpengaruh terhadap ROE.

Hipotesis yang akan digunakan sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara struktur modal terhadap *Return on Equity* bank.

$H_1$  : Ada pengaruh antara struktur modal terhadap *Return on Equity* bank.

Dari hasil pengolahan data didapat bahwa t Hitung pada variabel independen DER = -0,291 nilainya kurang dari t tabel (73;0.05) yakni sebesar 1.99 . Jadi t hitung < t tabel, maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel Struktur Modal yang diwakili DER tidak berpengaruh secara nyata terhadap variabel *Return on Equity* PT Bank Mega Tbk.



Berikut ringkasan hasil uji t:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji t pada DER yang mewakili Struktur Modal**

Variabel	t hitung	Sig	Keputusan
DER	-0,291	0,772	H <sub>0</sub> diterima

Sumber: Hasil analisis dengan program SPSS 15.0, diolah oleh Peneliti

Pengujian berdasarkan signifikansi dari variabel independen yang mewakili struktur modal yang dimasukkan dalam regresi, menghasilkan DER tidak signifikan, hal ini bisa dilihat dari signifikansi untuk variabel tersebut (Asymp Sig DER= 0,772) jauh diatas 0,05 (Sig >  $\alpha$  ; H<sub>0</sub> diterima).

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

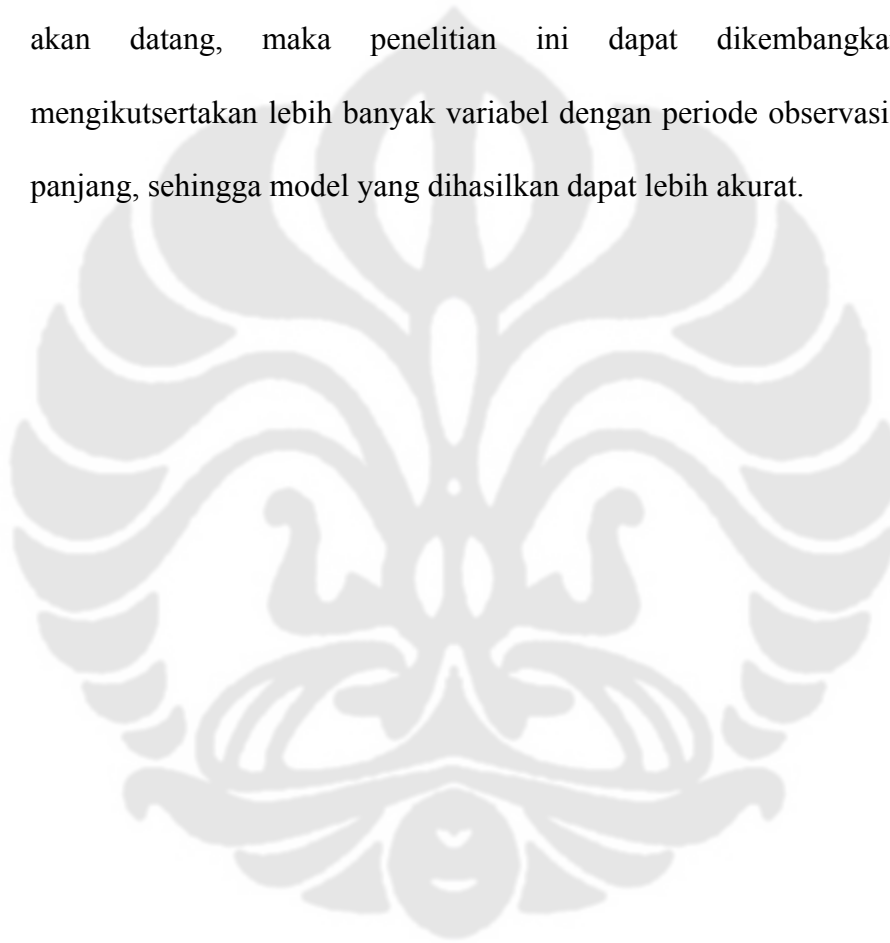
Hasil penelitian akan pengaruh struktur modal yang diwakili *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada PT. Bank Mega Tbk periode Januari 2002 – Maret 2008 menunjukkan sangat kecil dari variabel *Return on Equity* perusahaan bisa dijelaskan oleh variabel *debt to equity ratio*. Selain itu, disimpulkan juga bahwa struktur modal pada PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002 hingga Maret 2008 menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap kenaikan ataupun penurunan *return on equity*. Hal ini terlihat dari  $\text{sig } t$  yang lebih besar dari  $\alpha$ .

#### B. REKOMENDASI

Beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan dalam laporan hasil penelitian ini dapat peneliti berikan sesuai dengan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian adalah:

1. Bagi investor, apabila ingin menjadikan PT Bank Mega Tbk sebagai prospek untuk berinvestasi dapat mengabaikan komposisi struktur modal yang digunakan perusahaan karena hal tersebut hanya memberikan pengaruh yang kecil terhadap tingkat pengembalian yang diterima investor atas sejumlah modal yang mereka tanamkan.

2. Bagi akademisi, dalam menganalisis *return on equity*, sebaiknya tidak hanya menganalisa faktor struktur modal perusahaan saja namun juga memperhatikan faktor-faktor internal yang lain dan faktor eksternal. Dan untuk memperoleh hasil penelitian yang serupa yang lebih baik di masa yang akan datang, maka penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengikutsertakan lebih banyak variabel dengan periode observasi yang lebih panjang, sehingga model yang dihasilkan dapat lebih akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Admaja, Lukas Setia. *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi, Yogyakarta: Andi, 2001.
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide dan Kontrol*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.
- Asnawi, Said Kelana dan Dr.Chandra Wijaya. *Riset Keuangan Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Hasan,Iqbal.*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*.Jakarta:Bumi Aksara, 2004.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Kountur, Ronny.*Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*.Jakarta: penerbit PPM, 2005.
- Lesmana, Rico dan Rudy Surjanto. *Financial Performing Analyzing*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : PT.Alex Media Komputindo, 2000.
- Saragih, Ferdinan D. Saragih, Adler Manurung, Jonny Manurung, *Dasar-Dasar Keuangan Bisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: MS, 2005.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan*, Edisi ketiga.Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1994.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif&Kualitatif*. Jakarta : Graha Ilmu, 2006.
- Siagian, Dergibson dan Sugiarto. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonom*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Siamat, Dahlan. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: penerbit Intermedia. 1993.

Stice Skousen, *Intermediate Accounting Standar Volume 12 th*.

Van Horne, James C. *Financial Management & Policy, twelfth edition*, New Jersey: Prentice Hall International, 2002.

Weston, J. Fred dan Brigham and Eugene.F. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jilid II*. Terjemahan Alfonsus Sirait, Jakarta: Erlangga, 1996.

Weston, J. Fred dan Brigham and Thomas E Capeland. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 1996.

Widarjono, Agus. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta. Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UII. 2007.

#### **Tesis :**

Njotowidjojo, Mina Sulastri. "Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Laba studi kasus pada 11 Perusahaan Konstruksi di Surabaya", Tesis Fakultas Ekonomi, FE UI, Belum Dipublikasikan, Depok, 1994.

#### **Skripsi:**

Damayanti, Lia. "Analisis Struktur Modal pada PT Citra Nusantara", Skripsi Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, FISIP UI, Belum Dipublikasikan, Depok, 2005.

Mujianti, Rini Dwi. "Analisis Pengaruh *Leverage* Perusahaan dan Informasi Laba Perusahaan Terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Manufaktur yang telah *Go Public* di BEJ periode tahun 2002-2005", Skripsi Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, FISIP UI, Belum Dipublikasikan, Depok 2007.

#### **Peraturan Perundang-Undangan :**

Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan

Republik Indonesia. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005

**Artikel :**

Modigliani, Franco dan Merton H.Miller. The Cost of Capital, Corporation Finance, and The Theory of Investment,”American Economic Review, Juni 1958

**Lainnya:**

[www.bankmega.com](http://www.bankmega.com)

[www.google.com](http://www.google.com) ;[www.vibiznews-Banking.com](http://www.vibiznews-Banking.com)

[www.bi.co.id](http://www.bi.co.id)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sofi Nadiya  
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Desember 1981  
Alamat : Komp. Ditjen Moneter C 49 RT 005/003  
Kembangan Selatan Jakarta Barat  
Telepon : (021) 5801040/ 081310830143  
Email : [neen\\_ad@yahoo.com](mailto:neen_ad@yahoo.com)  
Nama Orang Tua: Ayah : Hasan Achmad  
Ibu : Zahro

### Riwayat Pendidikan Formal:

1988 - 1994 : SDI Al-Chasanah Jakarta  
1994 - 1997 : SLTP Negeri 75 Jakarta  
1997 - 2000 : SMU Negeri 78 Jakarta  
2000 – 2003 : Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil,  
Politeknik Negeri Jakarta, Depok.

**DATA LAPORAN KEUANGAN BULANAN PT BANK MEGA TBK  
PERIODE JANUARI 2002 – MARET 2008**

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Total Liabilities</b>	<b>Total Equity</b>	<b>EAT</b>
1	January-02	120,000	467,919	11,273
2	February-02	120,000	475,122	16,646
3	March-02	120,000	449,646	27,143
4	April-02	120,000	452,405	35,041
5	May-02	120,000	461,170	60,098
6	June-02	120,000	667,403	81,462
7	July-02	120,000	678,129	112,106
8	August-02	120,000	681,356	135,603
9	September-02	120,000	688,927	157,237
10	October-02	120,000	699,554	187,595
11	November-02	120,000	705,623	204,927
12	December-02	120,000	719,167	180,254
13	January-03	120,000	819,344	27,573
14	February-03	120,000	829,258	55,903
15	March-03	120,000	820,502	236,819
16	April-03	120,000	778,318	116,296
17	May-03	120,000	790,082	149,907
18	June-03	120,000	801,247	181,803
19	July-03	120,000	811,931	212,328
20	August-03	120,000	820,502	236,819
21	September-03	120,000	831,385	267,912
22	October-03	120,000	844,456	305,257
23	November-03	120,000	855,845	337,800
24	December-03	115,000	869,247	266,013
25	January-04	115,000	1,018,971	51,294
26	February-04	115,000	1,036,712	102,330
27	March-04	115,000	1,052,732	148,102
28	April-04	115,000	963,959	198,477
29	May-04	115,000	977,616	237,497
30	June-04	115,000	977,780	237,967
31	July-04	115,000	991,640	277,570
32	August-04	115,000	1,003,953	312,748
33	September-04	115,000	1,017,343	351,564



34	October-04	115,000	1,028,232	382,115
35	November-04	115,000	1,034,631	400,978
36	December-04	105,000	1,052,530	451,542
37	January-05	105,000	1,225,429	41,809
38	February-05	105,000	1,242,055	90,126
39	March-05	105,000	1,257,280	134,624
40	April-05	105,000	1,139,880	164,542
41	May-05	105,000	1,151,280	203,660
42	June-05	105,000	1,168,308	162,378
43	July-05	105,000	1,174,551	174,867
44	August-05	105,000	1,178,317	182,397
45	September-05	105,000	1,175,663	184,999
46	October-05	105,000	1,172,803	175,105
47	November-05	105,000	1,168,497	162,757
48	December-05	85,000	1,177,739	184,155
49	January-06	85,000	1,177,260	1,349
50	February-06	85,000	1,178,606	11,120
51	March-06	85,000	1,276,875	35,669
52	April-06	85,000	1,797,852	58,336
53	May-06	85,000	1,805,353	77,858
54	June-06	85,000	1,814,193	101,938
55	July-06	85,000	1,812,991	107,629
56	August-06	85,000	1,818,695	125,667
57	September-06	85,000	1,815,969	146,975
58	October-06	85,000	1,823,311	167,955
59	November-06	85,000	1,835,716	203,398
60	December-06	60,000	1,845,147	163,670
61	January-07	60,000	1,863,167	51,488
62	February-07	60,000	1,880,328	100,527
63	March-07	60,000	1,972,614	118,969
64	April-07	60,000	1,987,728	162,146
65	May-07	60,000	2,007,997	220,061
66	June-07	60,000	2,046,966	271,608
67	July-07	60,000	2,070,110	331,138
68	August-07	60,000	2,092,194	394,204
69	September-07	60,000	2,115,852	409,381
70	October-07	60,000	2,352,027	456,949
71	November-07	147,882	2,149,192	504,416

72	December-07	30,000	2,175,178	528,039
73	January-08	1,013,333	2,200,596	72,678
74	February-08	996,667	2,220,372	129,168
75	March-08	980,000	2,246,047	151,931
* dalam jutaan rupiah				

